



*Caring
for the
Future*

LAPORAN PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN
dan CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 2018

2018 PARTNERSHIP, COMMUNITY DEVELOPMENT
& CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

“

Pelaksanaan PKBL dan CSR merupakan komitmen dari tanggung jawab sosial PLN untuk memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

PKBL and CSR implementation is a commitment of PLN's social responsibility to benefit the society and the environment as part of supporting a sustainable development.



Daftar Isi

Contents



Program Unggulan

Program Unggulan PKBL & CSR PT. PLN (Persero) secara garis besar berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan melihat potensi dan kearifan lokal di daerah tersebut.

PT. PLN (Persero) PKBL & CSR Program in general attempts to encourage local economic growth by looking at the potential and local wisdom in the area.

p33

Ringkasan Kinerja PKBL dan CSR 2018 <i>Summary of Performance of PKBL and CSR 2018</i>	4
Wilayah Penyaluran Program Bina Lingkungan & CSR <i>Community Development & CSR Programs Distribution Area</i>	5
Sambutan Direktur Utama PLN <i>Speech from President Director of PLN</i>	6
Profil PLN <i>Profile of PLN</i>	8
Dasar Hukum <i>Legal Framework</i>	12
Komitmen PKBL CSR <i>Commitment of PKBL - CSR</i>	13
Tata Kelola PKBL dan CSR <i>PKBL - CSR Governance</i>	14
Struktur PKBL CSR <i>PKBL - CSR Structure</i>	16
PLN dan SDGs <i>PLN and SDGs</i>	17
PKBL & CSR <i>PKBL & CSR</i>	21
Ruang Lingkup <i>Scope of Work</i>	23
Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>	26
Program Bina Lingkungan <i>Community Development Program</i>	27
Program CSR <i>CSR Program</i>	29
Program Unggulan <i>Leading Program</i>	33
Penghargaan <i>Awards</i>	45
Kisah Sukses <i>Success Story</i>	49
Testimoni Para Penerima Manfaat <i>Testimony of The Beneficiaries</i>	61
Laporan Keuangan 2018 <i>Financial Audit Report 2018</i>	65

PKBL & CSR

Selama Tahun 2018, total realisasi penyaluran dana yang disalurkan oleh PLN mencapai Rp 197.593.637.385.

During 2018, the total realization of fund distribution distributed by PLN had reached IDR 197,593,637,385.

p21



RINGKASAN KINERJA PKBL & CSR 2018

SUMMARY OF PERFORMANCE OF PARTNERSHIP,
COMMUNITY DEVELOPMENT, AND CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY 2018



Total Penyaluran Dana PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Total Fund Distribution
COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Rp.70.580.394.044

Total Penyaluran Dana Program CSR

Total Fund Distribution
CSR PROGRAM

Rp.126.889.643.341

Jumlah Mitra Binaan

Total Development Partners

43.896

Jumlah Penghargaan Yang Diterima

Total Awards Obtained

22

WILAYAH PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN & CSR

COMMUNITY DEVELOPMENT & CSR PROGRAM
DISTRIBUTION AREAS

KALIMANTAN

KALIMANTAN (BORNEO)

BL 6.095.416.450

CSR 4.700.796.801

SULAWESI

SULAWESI (CELEBES)

BL 5.012.842.700

CSR 10.605.892.284

MALUKU - PAPUA

BL 3.506.919.800

CSR 2.738.489.405

JAWA BAGIAN TENGAH CENTRAL PART OF JAVA

BL 13.826.232.200

CSR 16.743.182.229

JAWA BAGIAN TIMUR, BALI, dan NUSA TENGGARA

EAST OF JAVA, BALI, and NUSA TENGGARA

BL 11.180.886.700

CSR 14.825.733.695

Note :

BL = Bina Lingkungan (Community Development)

CSR = Corporate Social Responsibility

All numbers in Rp (IDR)

PENGHARGAAN THE AWARDS

- Penghargaan dari Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) yang terdiri dari 4 Platinum, 4 Gold, dan 2 Silver.
- Penghargaan dari Warta Ekonomi Research and Consulting : 3 Kategori.
- Penghargaan dari La Tofi School of CSR dalam Indonesia Green Awards (IGA) : 9 Kategori.
- Awards from the Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) consisting of 4 Platinum, 4 Gold and 2 Silver.
- Awards from Warta Ekonomi Research and Consulting in 3 Categories.
- Awards from La Tofi School of CSR at Indonesia Green Awards (IGA) in 9 categories.

SAMBUTAN PLT. DIREKTUR UTAMA

SPEECH FROM PRESIDENT DIRECTOR (Acting)

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sesuai komitmen Perusahaan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai manifestasi dari Budaya Perusahaan, maka Perusahaan perlu ikut berperan sebagai pendorong kegiatan, pertumbuhan, pembenaran ekonomi masyarakat, terciptanya peningkatan kondisi sosial masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi Perusahaan/instalasi ketenagalistrikan, melalui tanggung jawab sosial lingkungan Perusahaan.

Tujuan laporan ini adalah untuk mengkomunikasikan pencapaian, dan tantangan yang kami hadapi dalam mengelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berkelanjutan di PLN.

Dalam pengelolaan TJSL, PLN melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Corporate Social Responsibility (CSR) berdasarkan pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018, dengan fokus pada program unggulan yang memiliki dampak berkelanjutan.

Program TJSL mampu memberdayakan serta memberi manfaat optimal kepada pemangku kepentingan, untuk merawat/memelihara masa depan (*Caring for the Future*) baik dari sisi Perusahaan maupun penerima manfaat dalam hal ini masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan.

Selaras dengan tema program yaitu memelihara masa depan Perseroan, kinerja PKBL dan CSR tetap positif pada tahun 2018. Program PKBL dan CSR PLN telah memberikan manfaat kepada masyarakat baik dalam memajukan sektor ekonomi maupun meningkatkan harmoni sosial.

Wewenang dan tanggung jawab

Dear Stakeholders,

In accordance with the Company's commitment to implement Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a manifestation of Corporate Culture, the Company needs to play a role as a driver of activity, growth, empowerment of the community economy, creation of improved social conditions especially around the Company's operational area / electricity installation, through the Corporate social responsibility.

The purpose of this report is to communicate the achievements, and challenges we face in managing sustainable Social and Environmental Responsibility in PLN. In the management of TJSL, PLN implements the Partnership and Community Development Program (PKBL) and Corporate Social Responsibility (CSR) based on the Company's Budget Work Plan (RKAP) in 2018, focusing on leading programs that have a sustainable impact.

The TJSL program is able to empower and provide optimal benefits to stakeholders, to care / maintain the future (*Caring for the Future*) both from the Company and beneficiaries in this case the communities around the company's operations. In line with the program's theme of maintaining the Company's future, PKBL performance and CSR remain positive in 2018. The PKBL program and PLN CSR have provided benefits to the community both in advancing the economic sector and increasing social harmony.

The authority and responsibility of PLN's PKBL and CSR include:

1. Arranging and implementing community empowerment policies in the corporate environment as part of corporate social responsibility and CSR with the scope of Community Relations



PKBL dan CSR PLN, mencakup di antaranya:

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pemberdayaan masyarakat di lingkungan perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan CSR dengan lingkup kegiatan *Community Relation, Community Services, Community Empowering* dan Pelestarian alam.
2. Menyusun dan melaksanakan program kepedulian sosial perusahaan.
3. Menyusun dan melaksanakan program kemitraan sosial dan bina UKM dan peningkatan citra perusahaan.
4. Memastikan tersedianya dan terlaksananya program pelestarian alam termasuk penghijauan dan upaya pengembangan citra perusahaan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance*.

Pencapaian Tahun 2018

Kami telah menyalurkan dana Program Bina Lingkungan sebesar Rp 70.580.394.044,-. Penyaluran terbesar untuk sektor Bantuan Pengembangan Sarana Umum serta Bantuan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan. Sementara penyaluran dana untuk Program Kemitraan sebesar Rp 123.600.000,-.

Adapun dana tersebut dijadikan sebagai pendong untuk meningkatkan total penerima mitra binaan, sejak program ini digulirkan, menjadi sebesar 43.896 mitra binaan yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia.

Pada program CSR, PLN telah menyalurkan dana sebesar Rp 126.889.643.341,-. Sebagian besar dana CSR dialokasikan untuk bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum serta bantuan sosial kemasyarakatan dalam pengentasan kemiskinan.

Kami telah berupaya maksimal untuk merealisir komitmen moral maupun ketentuan regulasi dalam pelaksanaan program PKBL dan CSR ini. Kami berharap serangkaian program yang telah kami lakukan ini, tidak hanya memberikan dampak bagi masyarakat penerima saja, tetapi juga untuk pembangunan listrik ke depan.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Program PKBL dan CSR PLN sepanjang tahun 2018. Kami berharap sinergi yang kini telah terjalin dengan baik ini dapat terus ditingkatkan pada masa mendatang untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan demi Indonesia sejahtera. ■

activities, Community Services, Community Empowering and Nature Conservation.

2. *Developing and implementing a corporate social care program.*
3. *Arranging and implementing social partnership and community development programs and enhancing the company's image.*
4. *Ensuring the availability and implementation of natural conservation programs including reforestation and efforts to develop company image in accordance with the principles of Good Corporate Governance.*

Achievements in 2018

We have distributed the Community Development Program funds of IDR 70,580,394,044. The largest distribution for the Aid Sector is the Development of Public Facilities and Social Assistance and Poverty Alleviation. While the distribution of funds for the Partnership Program amounted to IDR 123,600,000. The funds were used as a driver to increase the total number of beneficiary partners, since this program runs, become 43,896 fostered partners spread across almost all regions of Indonesia.

In the CSR program, PLN has distributed funds of IDR 126,889,643,341. Most CSR funds are allocated for assistance in developing infrastructure and / or public facilities as well as social assistance in poverty alleviation. We have performed maximum efforts to realize the moral commitments and regulatory provisions in implementing this PKBL and CSR program.

We hope that the series of programs that we have carried out, not only have an impact on the recipient communities, but also for the future development of electricity.

The Board of Directors thanked all stakeholders who have helped the smooth implementation of PLN's PKBL and CSR Program during 2018. We hope that the synergy that has now been well established can continue to be improved in the future to achieve sustainable development for Indonesia's prosperity. ■

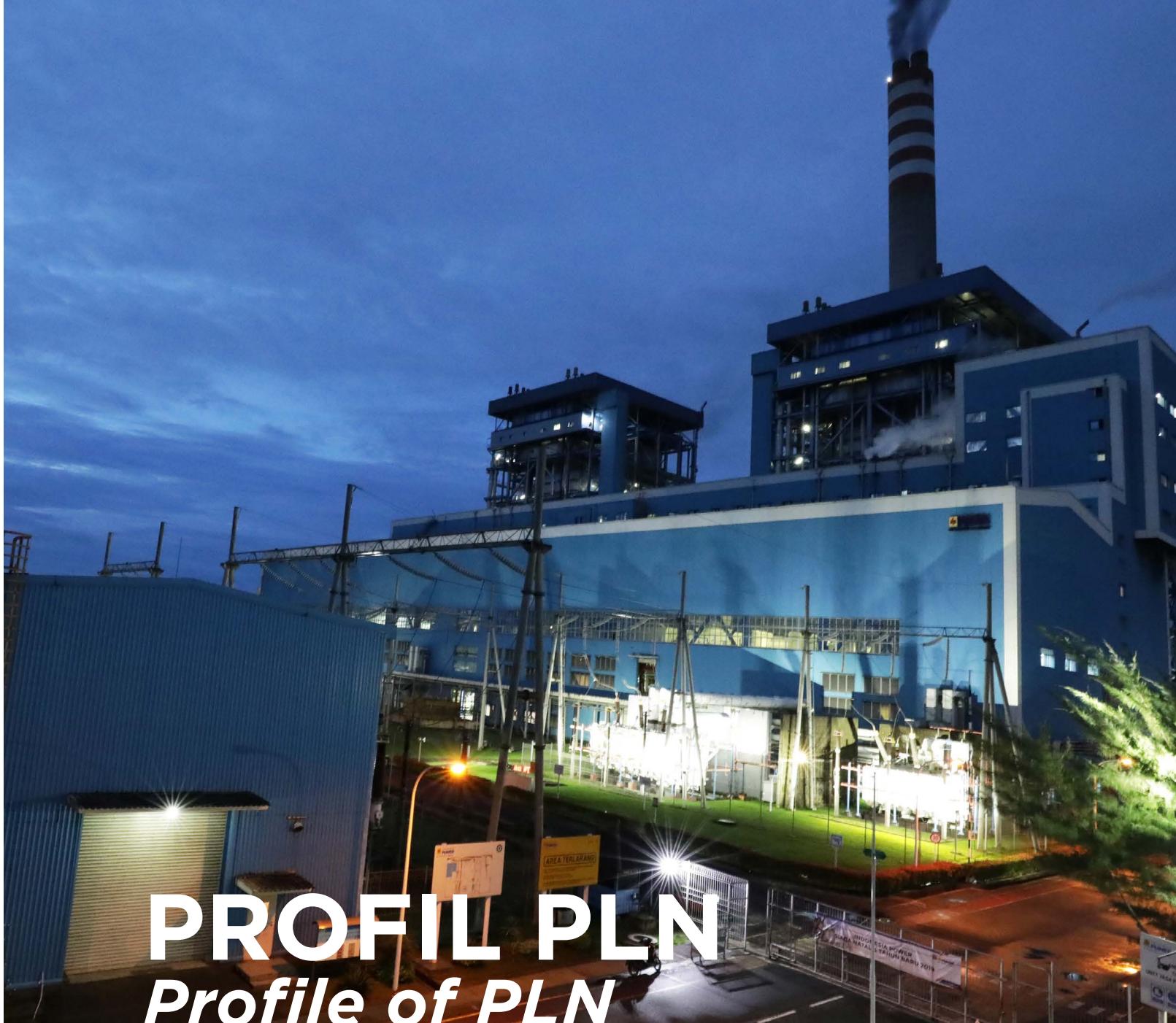
Jakarta, Mei 2019



Muhamad Ali

Plt. Direktur Utama / President Director (Acting)





PROFIL PLN

Profile of PLN

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) merupakan satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang fokus pada ketenagalistrikan. Perusahaan yang berdiri sejak 27 Oktober 1945 oleh Presiden Soekarno, awalnya bernama Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Energi. Pada tahun 1994, PT. PLN beralih dari perusahaan umum menjadi perusahaan perseroan (persero). Sejak itulah perusahaan terus berbenah, bertransformasi dan berkembang menuju perusahaan kelas dunia. Usaha tersebut pun membawa hasil di tahun 2015, dimana PT. PLN dinobatkan menjadi salah satu dari 500 perusahaan terbesar di dunia (peringkat 480, Fortune 500).

Selain itu, PT. PLN juga mengemban misi sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK).



PLN

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) is the only State-Owned Enterprise (BUMN) that focuses on electricity. The company, which was founded on October 27, 1945 by President Soekarno, was originally named Jawatan Listrik dan Gas under the Department of Public Works and Energy. In 1994, PT. PLN has switched from a public company to a company (Persero). Since then the company has continued to improve, transform and develop to become a world-class company. The efforts were paid off in 2015, where PT. PLN has been named as one of the 500 largest companies in the world (ranked 480, Fortune 500).

In addition, PT. PLN also carries the mission of being the Holder of the Electricity Business Authority (PKUK). It means, besides being an electricity producer, PT. PLN

Visi

Vision

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuhkembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

To be acknowledged as a growing, superior and trusted world-class company, by focusing on human resources potential.



Misi

Mission

- Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

- *Engaging in electricity business and other related sectors, oriented to the customer satisfaction, company members and shareholders.*
- *Making electricity as a medium to improve the quality of people's lives.*
- *Making the effort to maximize electricity as an economic booster*
- *Operating an environmentally friendly business.*

Moto

Motto

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Electricity for a Better Life.

Artinya, selain sebagai produsen listrik, PT. PLN bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh daerah dan warga negara Indonesia memiliki akses terhadap listrik. Untuk mewujudkan misi tersebut, usaha penyediaan tenaga listrik, mencakup bidang usaha pembangkitan tenaga listrik, transmisi, distribusi, dan penjualan tenaga listrik. Hingga akhir Desember 2017, total kapasitas terpasang PLN mencapai 39.651,79 MW sementara total kapasitas terpasang nasional (termasuk pembangkit sewa dan IPP) mencapai 55.925,96 MW. Dengan demikian, 70,9 persen total kapasitas terpasang nasional berasal dari pembangkit PLN.

Salah satu pencapaian terbaik PT. PLN yakni pada tahun 2017 mampu mengatasi persoalan yang terjadi selama bertahun-tahun yaitu kekurangan pasokan daya listrik yang berakibat pada pemadaman. Dengan cadangan daya yang cukup dan ditunjang penambahan kapasitas pembangkit

is responsible for ensuring that all regions and Indonesian citizens have access to electricity. To realize this mission, the electricity supply business covers the fields of electricity generation, transmission, distribution and sale of electricity. Until the end of December 2017, the total installed capacity of PLN reached 39,651.79 MW while the total installed national capacity (including rental plants and IPP) reached 55,925.96 MW. Therefore, 70.9 percent of the total national installed capacity comes from the PLN plant.

One of the best achievements of PT. PLN was in 2017 which is able to overcome the problem that has been occurring for years, namely the lack of electricity supply which results in blackouts. With sufficient power reserves and supported by the addition of generating capacity along with electricity supporting infrastructure, it can overcome





beserta infrastruktur penunjang kelistrikan berhasil mengatasi defisit daya pada sistem kelistrikan. Di tahun yang sama, PT. PLN berhasil melampaui target rasio elektrifikasi yang ditetapkan pemerintah. Rasio elektrifikasi mencapai 95,4 persen atau lebih tinggi dari target sebesar 92,75 persen dan naik dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat di angka 91,2 persen.

Menariknya, di tengah tekanan eksternal seperti kenaikan harga energi primer, pelemahan daya beli masyarakat, hingga pelemahan nilai tukar rupiah, PT. PLN tetap mampu membukukan kinerja keuangan yang positif, dengan capain laba sebesar Rp 25,6 triliun dan Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) yang mencapai Rp 56,59 triliun atau lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Bahkan, PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan peringkat Triple A (idAAA) dimana penyematan rating idAAA merupakan rating tertinggi. ■

the power deficit in the electricity system. In the same year, PT. PLN has surpassed the government's electrification ratio target. The electrification ratio reaches 95.4 percent or higher than the target of 92.75 percent and increases compared to 2016 which was recorded at 91.2 percent.

Interestingly, under the external pressures such as the increase in primary energy prices, the decreasing of people's purchasing power, and the depreciation of the rupiah, PT. PLN is still able to record positive financial performance, with a profit of IDR 25.6 trillion and Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) which reached IDR 56.59 trillion or better than the previous year. In fact, PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) provides a Triple A rating (idAAA) where the rating of the idAAA is the highest. ■



Dasar Hukum

Legal Framework

PT. PLN (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam menjalankan aktivitasnya tak lepas dari *mandatory* yang diberikan oleh negara melalui serangkaian peraturan perundangan-undangan dan kebijakan yang berlaku.

Begitu juga dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, PT. PLN (Persero) melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) yang tertuang dalam **Undang-Undang 40 tahun 2007 pasal 74** dan **Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012** mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Landasan hukum tersebut menjadi bagian dari tanggung jawab dan kewajiban yang dilaksanakan dan dipatuhi dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu sebagai BUMN, PT. PLN (Persero) berpedoman pada :

1. Kepmen BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Penyehatan BUMN tanggal 4 Juni 2002, dimana terdapat perhitungan kinerja PKBL menyumbang 6 poin

2. Permen BUMN no. PER-05/MBU/2007 tentang program PKBL tanggal 27 April 2007
3. Permen no. PER-20/MBU/2012 tentang perubahan atas Permen No. PER-05/MBU/2007 mengenai program PKBL tertanggal 27 Desember 2012
4. Permen No. PER-05/MBU/2013, perubahan ke 2
5. Permen No. Per-07/MBU/2013, perubahan ke 3
6. Permen No. Per-08/MBU/2013, perubahan ke 4
7. Permen No. Per-09/MBU/07/2015, tentang PKBL
8. Permen No. Per-03/MBU/12/2016, tentang PKBL
9. Permen No. Per-02/MBU/07/2017, tentang PKBL

Kewajiban tersebut bagi PT. PLN (Persero) merupakan komitmen dalam menjalankan aktivitas usahanya. Lebih jauh lagi, menjadi bagian untuk hadir dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara.

PT. PLN (Persero) as one of the State-Owned Enterprises (BUMN) in carrying out its activities cannot be separated from the mandatory provided by the state through a series of legislation and applicable policies.

*As well as carrying out its business activities, PT. PLN (Persero) implements Corporate Social Responsibility (CSR) as stipulated in **Law No. 40 of 2007 article 74 and Government Regulation (PP) No. 47 of 2012** concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.*

The legal framework becomes part of the responsibilities and obligations that are carried out and obeyed in carrying out its business. Regardless as a BUMN, PT. PLN (Persero) takes guidelines on:

1. *Decision of SOE Minister No. Kep-100 / MBU / 2002 concerning SOE Restoration Rate Assessment on June 4, 2002, where there was a performance calculation of PKBL contributing 6 points*
2. *Regulation of SOE Minister no. PER-05 /MBU / 2007 concerning the*

PKBL program on April 27, 2007

3. *Regulation of Minister no. PER-20 / MBU / 2012 regarding changes to Regulation of Minister No. PER-05 / MBU / 2007 regarding the PKBL program dated 27 December 2012*
4. *Regulation of Minister No. PER-05 / MBU / 2013, change to 2*
5. *Regulation of Minister No. Per-07 / MBU / 2013, change to 3*
6. *Regulation of Minister No. Per-08 / MBU / 2013, change to 4*
7. *Regulation of Minister No. Per-09 / MBU / 07/2015, about PKBL*
8. *Regulation of Minister No. Per-03 / MBU /12/2016, about PKBL*
9. *Regulation of Minister No. Per-02 / MBU / 07/2017, about PKBL*

This obligation for PT. PLN (Persero) is a commitment in carrying out its business activities. Furthermore, it is a part of being present and contributing to the progress of the nation and state.

Komitmen PKBL CSR

The Commitment of Environmental Development
Partnership & CSR Program

LAPORAN Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2018 ini merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 05 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi atas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018.

Seluruh isi laporan merupakan tanggung jawab manajemen PT PLN (Persero) dan dijamin kebenarannya.

This 2018 Annual Report of Partnership and Community Development Program (PKBL) is the implementation of Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-02 / MBU / 07/2017 dated 05 July 2017 concerning Second Amendment to SOE Minister Regulation Number Per 09 / MBU / 07/2015 concerning the State Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program as a form of accountability for Board of Directors' duties implementation on the Partnership Program and Community Development 2018 Year Book.

The whole contents of the report are the responsibility of PT PLN (Persero) Management and can be trusted.

Muhamad Ali
Plt. Direktur Utama
/ President Director (Acting)



Tata Kelola PKBL dan CSR

PKBL and CSR Governance

KOMITMEN PLN dalam menjalankan Program Kemitraan Bina Lingkungan dan Corporate Social Responsibilities (PKBL & CSR) ini dilakukan secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab. Hal ini tercermin dari adanya struktur organisasi yang fokus dalam menjalankan tanggung jawab moral sekaligus upaya dalam kehadirannya untuk berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat, kepedulian terhadap alam dan lingkungan.

Dengan adanya pelaksanaan dan bagian struktur organisasi tersebut, PT. PLN (Persero) berupaya secara optimal melalui program-program yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, agar setiap program kegiatan dapat berdampak langsung bagi kualitas kehidupan masyarakat.

1. Executive Vice President Corporate Communication dan Corporate Social Responsibility (EVP COM)

Tanggung jawab Executive Vice President Corporate Communication dan Corporate Social Responsibility (EVP COM) adalah memimpin, menyusun rencana, melaksanakan, mengevaluasi, dan melakukan pembinaan fungsi Corporate Communication meliputi tetapi tidak tetapi tidak terbatas dalam fungsi komunikasi perusahaan, public relation (Hubungan Masyarakat), hubungan dengan media, hubungan komunikasi pihak internal dan eksternal, Corporate Social Responsibility (CSR), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan tugas pokok:

- A. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan komunikasi eksternal dan hubungan masyarakat termasuk didalamnya upaya untuk meningkatkan citra dan reputasi perusahaan.
- B. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan komunikasi internal perusahaan termasuk didalamnya mengelola media dan event perusahaan.
- C. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan media komunikasi internal dan eksternal termasuk didalamnya mengelola website, penerbitan, media audio visual perusahaan.
- D. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), termasuk di dalamnya pemberdayaan masyarakat dan program kepedulian sosial perusahaan.
- E. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sinkronisasi program CSR dan PKBL antara Kantor Pusat, Regional dan Unit Induk dan anak perusahaan serta mengkaji dampaknya bagi perusahaan.

PLN COMMITMENT in implementing the Community Development Partnership Program and Corporate Social Responsibilities (PKBL & CSR) is taken seriously and responsibly. This is reflected in the existence of an organizational structure that focuses on carrying out moral responsibilities as well as efforts in its presence to contribute on people's welfare, concern for nature and the environment.

With the implementation and part of the organizational structure, PT. PLN (Persero) optimally strives through programs carried out in a structured and systematic way in order to give direct impact on the quality of people's lives.

1. Executive Vice President of Corporate Communication and Corporate Social Responsibility (EVP COM)

The responsibility of the Executive Vice President of Corporate Communication and Corporate Social Responsibility (EVP COM) is to lead, plan, implement, evaluate, and foster the functions of Corporate Communication including but not limited to corporate communication functions, public relations, media relations, communication relations between internal and external parties, Corporate Social Responsibility (CSR), Partnership and Community Development Program (PKBL) with the main tasks;

- A. Ensure the planning, implementation and evaluation of policies and strategies for managing external communications and public relations including efforts to improve the image and reputation of the company*
- B. Ensure the planning, implementation and evaluation of policies and management strategies of the company's internal communication including managing media and company events*
- C. Ensure the planning, implementation and evaluation of management of internal and external communication media including managing websites, publishing, and audio-visual media*
- D. Ensure the planning, implementation and evaluation of policies and strategies for managing Corporate Social Responsibility (CSR), Partnership and Community Development Program (PKBL), including community empowerment and corporate social care programs*
- E. Ensure the planning, implementation and evaluation of the synchronization of CSR and PKBL programs between Head Office, Regional and Core Units and subsidiaries and assess their impact on the company*



F. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan CSR dan PKBL telah dipublikasikan kepada *stakeholder* eksternal dan internal serta melaksanakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan CSR dan PKBL.

2. Vice President Corporate Social Responsibility

Bertanggung jawab menyusun program CSR dan PKBL, pedoman pelaksanaan CSR dan PKBL dan anggaran program CSR dan PKBL, dengan tugas Pokok :

- A. Merencanakan strategi dalam menyusun program CSR dan PKBL untuk menjalin hubungan baik dengan *stakeholder* dalam mendukung operasional PLN
- B. Merencanakan strategi pengembangan program CSR dan PKBL
- C. Mengidentifikasi dan menganalisis isu-isu terkait kebijakan perusahaan dan membuat rekomendasi program CSR dan PKBL yang tepat
- D. Mengevaluasi kebijakan, sistem dan prosedur, pedoman pelaksanaan Corporate Social Responsibility dan Program Kemitraan Bina Lingkungan
- E. Menyusun perbaikan dan memutahirkan sistem dan prosedur, pedoman pelaksanaan Corporate Social Responsibility dan Program Kemitraan Bina Lingkungan
- F. Merencanakan anggaran program Corporate Social Responsibility dan Program Kemitraan Bina Lingkungan
- G. Melaksanakan dan memonitoring program Corporate Social Responsibility dan Program Kemitraan Bina Lingkungan
- H. Mengevaluasi program Corporate Social Responsibility dan Program Kemitraan Bina Lingkungan. ■

F. Ensure the planning, implementation and evaluation of CSR and PKBL activities have been published to external and internal stakeholders and carry out supervision and evaluation of the implementation of CSR and PKBL

2. Vice President of Corporate Social Responsibility

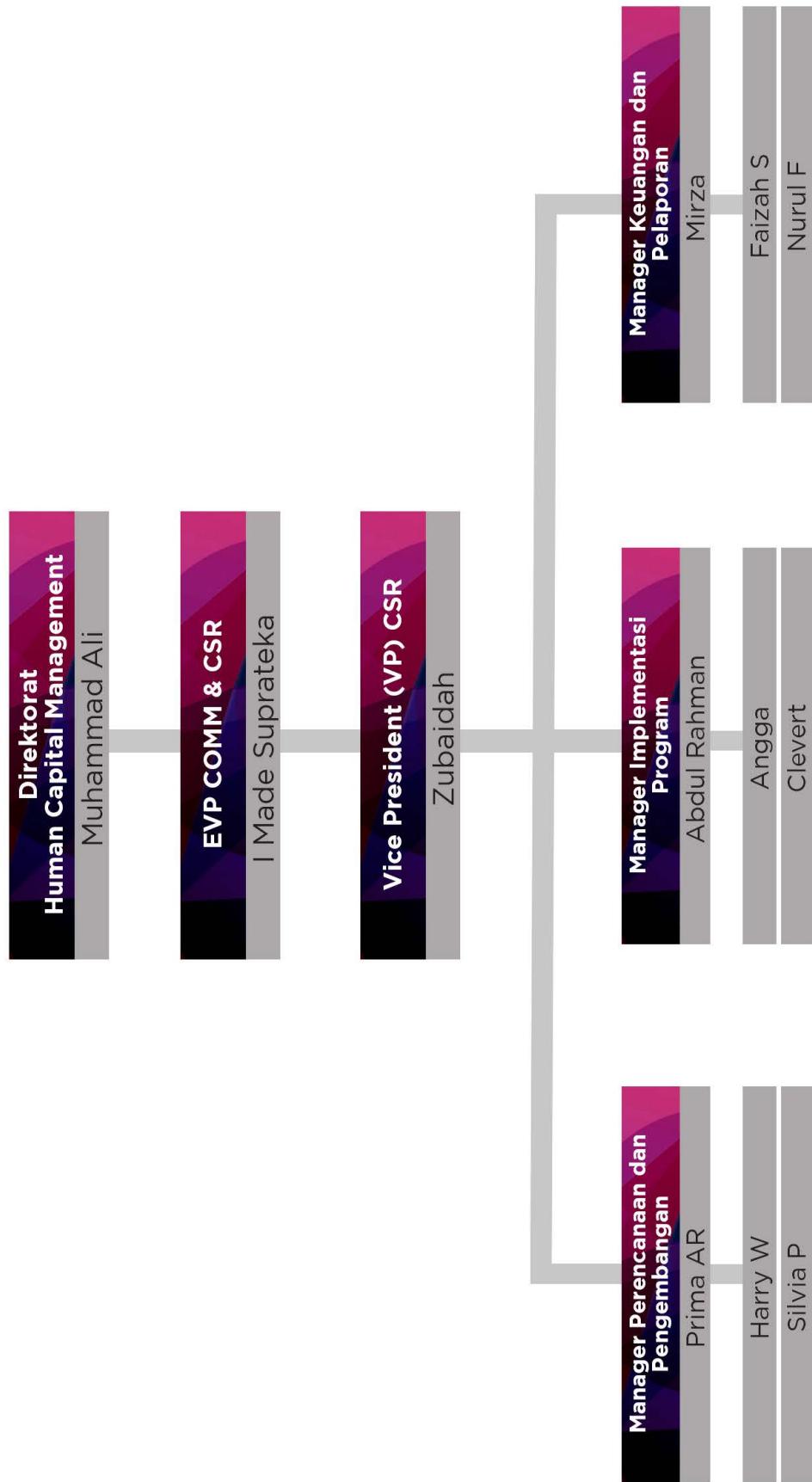
Responsible for preparing CSR and PKBL programs, guidelines for implementing CSR and PKBL and the budget for CSR and PKBL programs, with main tasks;

- A. Planning a strategy in preparing CSR and PKBL programs to establish good relations with stakeholders in supporting PLN operations*
- B. Planning a strategy for developing CSR and PKBL programs*
- C. Identifying and analyzing issues related to company policy and make recommendations for appropriate CSR and PKBL programs*
- D. Evaluating policies, systems and procedures, guidelines for implementing Corporate Social Responsibility and Community Development Partnership Programs*
- E. Arranging the improvement and updating of systems and procedures, guidelines for implementing Corporate Social Responsibility and Community Development Partnership Programs*
- F. Planning the budget for the Corporate Social Responsibility program and the Community Development Partnership Program*
- G. Conducting and monitor the Corporate Social Responsibility program and the Community Development Partnership Program*
- H. Evaluating the Corporate Social Responsibility program and the Community Development Partnership Program Development Partnership Program. ■*



Organization Structure

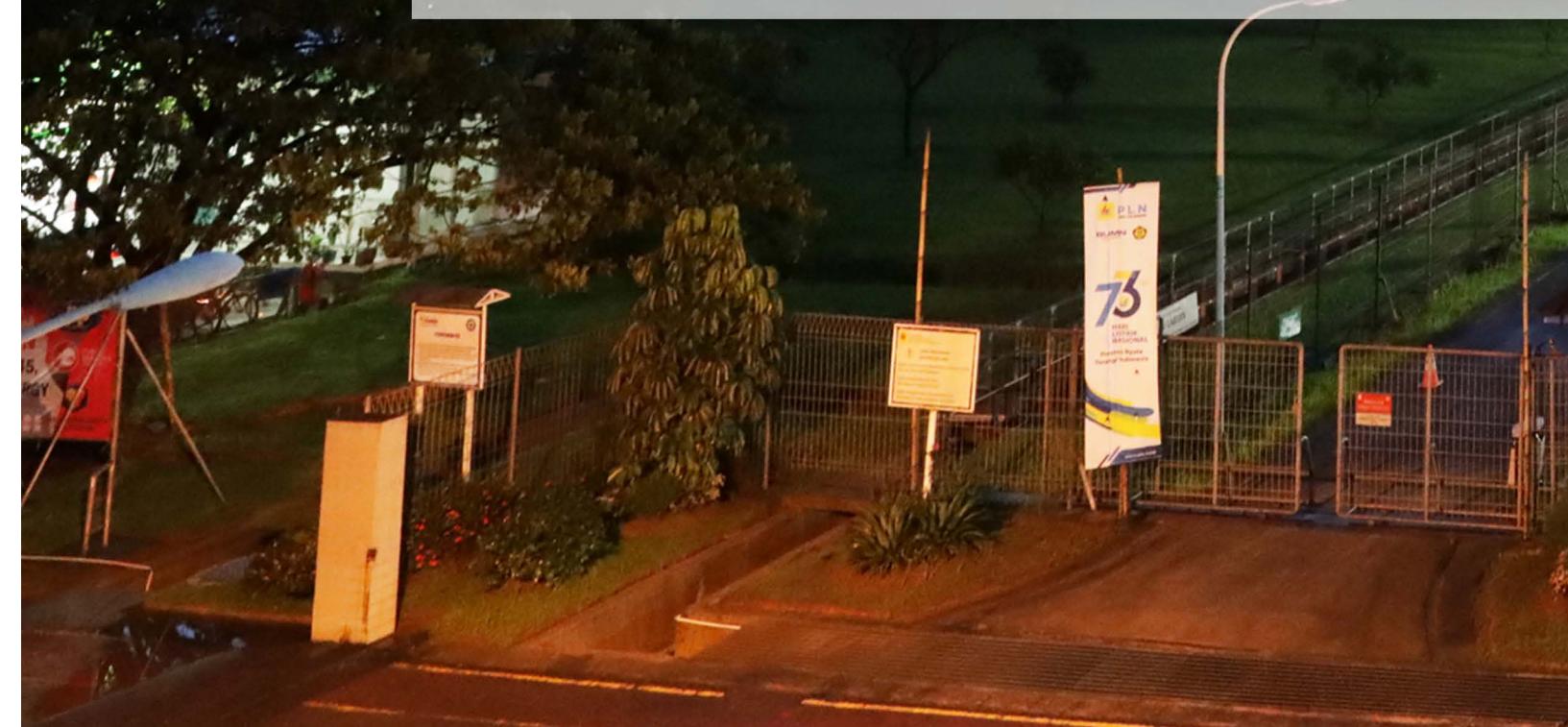
Struktur Organisasi





PLN dan SDGs

PLN and Sustainable Development Goals





PLN & SDGs

Leave No One Behind!

Tidak Meninggalkan Satu Orang pun!

BERTEMPAT di Markas Besar PBB pada 25 September 2015, Sustainable Development Goals (SDG's) secara resmi disahkan sebagai kesepakatan pembangunan global yang baru. Program ini sejatinya dibuat untuk memandu pencapaian tujuan dan target pembangunan global hingga 2030 nanti. Program SDG's ini dijalankan dengan mengedapankan prinsip 'Tidak Meninggalkan Satu Orangpun' (Leave No One Behind) guna memastikan bahwa kebijakan dan program pembangunan menjawab persoalan mendasar kelompok masyarakat marjinal.

Program SDG's berisi 17 tujuan yang diharapkan dapat dicapai masyarakat dunia pada tahun 2030 (lihat grafik). Untuk mencapai semua tujuan SDG's tersebut, mutlak dibutuhkan komitmen politik yang tinggi dari pembuat kebijakan. Untungnya, Indonesia telah menunjukkannya melalui Peraturan Presiden (Perpres) SDG's Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Dalam konteks ini, PLN sebagai salah satu BUMN jelas ikut memikul tanggung jawab merealisasikan agenda SDG's tersebut. Apalagi PLN merupakan BUMN yang diberi man-

Leave No One Behind!

LOCATED at the UN Headquarters on September 25, 2015, the Sustainable Development Goals (SDGs) were officially endorsed as a new global development agreement. This program is actually made to guide the achievement of global development goals and targets until 2030. The SDG's program is managed by adopting the principle of Leave No One Behind to ensure that development policies and programs address the fundamental problems of marginalized groups.

The SDG program consists 17 goals that the world community hopes to achieve in 2030 (see graph). To achieve all the goals of the SDGs, it is absolutely necessary to have high political commitment from policy makers. Fortunately, Indonesia has shown it through SDG's Presidential Regulation (Perpres) Number 59 of 2017 concerning Implementation of Achievement of Sustainable Development Goals. In this context, PLN as one of the BUMNs clearly took on the responsibility of realizing the SDG's

Bersambung ke halaman 20 / Continue to page 20

17 Tujuan Yang Ingin Dicapai Dalam Agenda SDGs

17 Goals in the SDGs Agenda



Berikut ilustrasi relasi antara ruang lingkup Program PKBL dan CSR PLN dengan beberapa tujuan dalam SDGs.

This following illustration shows the connection between the scope of the PKBL Program and PLN's CSR with several objectives of SDGs

Ruang Lingkup Program PKBL dan CSR PLN

Scope of PKBL and CSR PLN Programs

1. Bantuan Korban Bencana Alam
2. Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan
4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum
5. Bantuan Sarana Ibadah
6. Bantuan Pelestarian Alam
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

1. Natural Disaster Victims Assistance.
2. Education and / or Training Assistance;
3. Health Improvement Assistance
4. Infrastructure Development and / or Public Facilities Assistance;
5. Religious Facility Assistance;
6. Nature Conservation Assistance; and
7. Community Social Assistance for Poverty Alleviation.

Tujuan 1 / Goal 1
Menghapus Kemiskinan
No Poverty

Tujuan 2 / Goal 2
Mengakhiri Kelaparan
No Hunger

Tujuan 3 / Goal 3
Kesehatan Yang Baik
Good Health

Tujuan 4 / Goal 4
Pendidikan Bermutu
Quality Education

Tujuan 6 / Goal 6
Akses Air Bersih dan Sanitasi
Clean Water & Sanitation

Tujuan 7 / Goal 7
Energi Yang Terbarukan
Renewable Energy

Tujuan 8 / Goal 8
Pekerjaan Yang Layak & Pertumbuhan Ekonomi
Good Jobs & Economic Growth

Tujuan 9 / Goal 9
Inovasi dan Infrastruktur
Innovation and Infrastructure

Tujuan 10 / Goal 10
Ketimpangan Yang Semakin Berkurang
Reduced Inequalities

Tujuan 11 / Goal 11
Kota dan Komunitas Yang Berkelanjutan
Sustainable Cities and Communities

Tujuan 12 / Goal 12
Konsumsi Yang Bertanggungjawab
Responsible Consumption

Tujuan 13 / Goal 13
Aktif Mengatasi Perubahan Iklim
Climate Action

Tujuan 14 / Goal 14
Menjaga Ekosistem Laut
Life Below Water

Tujuan 15 / Goal 15
Menjaga Ekosistem Darat
Life On Land



dat khusus untuk menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Melalui motto “Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik”, aktivitas PLN sebenarnya secara tidak langsung sudah sejalan dengan agenda SDGs tersebut. Menariknya, tiga dari total empat misi PLN erat kaitannya dengan agenda SDGs, seperti (i) menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat; (ii) mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi; dan (iii) menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Ruang lingkup Program PKBL dan CSR PLN yang dikelompokkan ke dalam 7 sektor ini juga tidak satupun yang tidak relevan dengan agenda SDGs. Bahkan, pesan SDGs begitu kuat manakala melihat Program Unggulan PKBL dan CSR PLN seperti dalam Program Desa Wisata, Pembangunan Balai Ekonomi Desa (Balkondes), Sekolah Sungai, Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, dan lain-lain. ■

agenda. Moreover, PLN is a BUMN that has a special mandate to provide electricity for the public interest.

Through the motto “Electricity for a Better Life”, PLN’s activities are indirectly in line with the SDG’s agenda. Interestingly, three of PLN’s four missions are closely related to the SDG’s agenda, such as (i) making electricity as a medium to improve the quality of people’s lives; (ii) strive for electricity to be a driver of economic activity; and (iii) carry out business activities that are environmentally friendly.

The scope of the PKBL Program and PLN CSR that is grouped into 7 sectors is relevant to the SDG’s agenda. In fact, SDG’s message is strongly implemented in PLN’s PKBL and CSR Leading Program as in the Tourism Village Program, Development of Village Economic Centers (Balkondes), River Schools, Vocational Education and Training Programs, and others. ■



Tiga dari total empat misi PLN erat kaitannya dengan agenda SDGs, seperti (i) menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat; (ii) mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi; dan (iii) menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Three of total four PLN’s missions are closely related to the SDGs agenda, which are (i) making electricity as a medium to improve the quality of people’s lives; (ii) strive for electricity to be a driver of economic activity; and (iii) carry out business activities that are environmentally friendly.



Lolo's Adventure

PKBL & CSR

PARTNERSHIP, COMMUNITY DEVELOPMENT,
AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PROGRAM





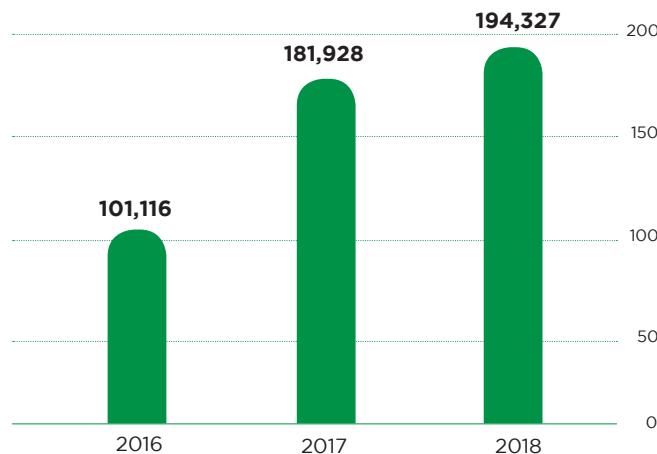
PKBL & CSR

PARTNERSHIP, COMMUNITY DEVELOPMENT, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM

MENURUT Surat Keputusan Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, kinerja PKBL dinilai berdasarkan tingkat efektivitas penyaluran dana program kemitraan dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman.

Atas dasar tersebut, maka realisasi penyaluran dana bantuan menjadi penting untuk dilaporkan. Selama Tahun 2018, total realisasi penyaluran dana yang disalurkan oleh PLN mencapai Rp 197.593.637.385. Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka dana BL dan CSR Tahun 2018 mengalami peningkatan jika dibanding tahun sebelumnya (lihat Tabel 1).

Tabel 1 / Table 1
Realisasi Dana BL dan CSR Tahun 2016 - 2018
The Realization of PKBL and CSR fund in 2016 - 2018
dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah



ACCORDING to The State-Owned Enterprises (SOE) Minister Decree No.KEP-100 / MBU / 2002 - June 4, 2002 on The Assessment of SOE Health Levels, PKBL performance was assessed based on the effectiveness level of partnership program funds distribution and the collectability rate of loan repayments.

On this basis, the realization of the distribution of aid funds is important to report. During 2018, the total realization of the distribution of funds channeled by PLN reached IDR 197,593,637,385. When compared to the previous year, the BL and CSR funds in 2018 had slightly increased (see Table 1).



Menariknya, dalam tiga tahun terakhir (2016-2018), serapan dana untuk Program CSR terus mengalami peningkatan. Jika pada 2016, dana Program CSR sebesar Rp. 36,6 miliar pada 2016 menjadi Rp. 123,8 miliar pada 2018. Dengan kata lain, Program CSR meningkat tajam Rp. 87,5 miliar dibandingkan tahun 2016.

Di sisi lain, bila dibandingkan dengan tahun 2016, program BL memiliki serapan lebih tinggi dibandingkan dengan CSR. Maka ditahun 2018, serapan CSR jauh lebih tinggi dibandingkan dengan BL (lihat Tabel 2).

Interestingly, in the last three years (2016-2018), the uptake of funds for the CSR Program continued to increase. If in 2016 the CSR program funds amounted to IDR 36.6 billion, in 2018 it grew to IDR 123.8 billion. In other words, the CSR Program increased significantly to IDR 87.5 billion compared to 2016.

On the other hand, compared to 2016 the BL program has higher absorption compared to CSR. So in 2018, CSR uptake is much higher compared to BL (see Table 2).

Tabel 2 / Table 2

Komposisi Dana BL dan CSR Tahun 2016 - 2018

The Composition of BL and CSR fund in 2016 - 2018

dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah

150



Ruang Lingkup

Ada 3 program besar yakni **Program Kemitraan (PK)**, **Bina Lingkungan (BL)**, dan **Corporate Social Responsibility (CSR)** PT. PLN (Persero) yang masing-masing memiliki program unggulan dan berada dalam 7 sektor jenis bantuan. Ketujuh sektor tersebut antara lain:

1. Bantuan Korban Bencana Alam.
2. Bantuan Pendidikan dan/atau pelatihan.
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan.
4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum.
5. Bantuan Sarana Ibadah.
6. Bantuan Pelestarian Alam.
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan.

Scope of Work

There are 3 major programs which are the **Partnership Program (PK)**, **Community Development (BL)**, and **Corporate Social Responsibility (CSR)** PT. PLN (Persero), which each has a leading program and belongs to 7 sectors of assistance category. The seven sectors include:

1. Natural Disaster Victims Assistance.
2. Education and / or Training Assistance;
3. Health Improvement Assistance
4. Infrastructure Development and / or Public Facilities Assistance;
5. Religious Facility Assistance;
6. Nature Conservation Assistance; and
7. Community Social Assistance for Poverty Alleviation.



Nilai Nominal dan Persentase Bantuan PKBL dan CSR per Sektor Tahun 2018

Nominal Value and Percentage of PKBL and CSR per Sector in 2018

Tabel 3 / Table 3



22.22 %
43.18 M

Bantuan Pengembangan Sarana Umum
Public Facilities Development Assistance



Bantuan Sarana Ibadah & Kegiatan Keagamaan
Religious Services & Activities Assistance

16.33 %
31.74 M



10.49 %
20.38 M

Bantuan Peningkatan Kesehatan
Health Improvement Assistance





**3.17 %
6.17 M**

Bantuan Bencana Alam
Natural Disasters Assistance



**7.62 %
14.8 M**

Bantuan Pelestarian Alam/
Peduli Lingkungan
Nature Conservation / Environmental Care Assistance



**17.87 %
34.72 M**

Bantuan Pendidikan/
Pelatihan
Educational / Training Assistance



**22.3 %
43.34 M**

Bantuan Sosial & Pengentasan Kemiskinan
Social Aid & Poverty Alleviation



Program Kemitraan

PELAKSANAAN Program Kemitraan (PK) PLN pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas lapangan kerja.

Untuk mewujudkannya, PLN mengimplementasi kan strategi Good Coorporate Governance (GCG) di mana tujuan utamanya adalah meningkatkan citra perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan, PK adalah program yang dirancang khusus oleh PLN untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha terutama pelaku usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana program kemitraan

Program Kemitraan menyalurkan dana dalam bentuk :

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/ atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek untuk menuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan
3. Beban Pembinaan :
 - a) Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktifitas mitra binaan serta untuk pengkajian / penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan;
 - b) Beban pembinaan bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan;
 - c) Beban pembinaan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan mitra binaan terkait dengan dana di bawah PK, menurut Risalah RKA PKBL Tahun 2018 No.Ris.77/ D7.MBU/31/2018 tanggal 9 November 2017, untuk Tahun 2018, besaran alokasi bantuan di bawah PK direncanakan sebesar Rp. 33.909.150.000,- (Tiga puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan ratus seratus lima puluh ribu rupiah) dan realisasi penyaluran bantuan PK baru mencapai Rp. 123.600.000,- (Seratus dua puluh tiga ratus enam ratus ribu rupiah) yang meliputi industri, perdagangan dan jasa.

Partnership Program

THE implementation of PLN Partnership Program (PK) is basically aimed to improve people's standard of living and to expand employment.

As realization, PLN implements Good Corporate Governance (GCG) strategy where the main goal is to enhance company's brand image. In other words, PK is a program specifically designed by the National Electric Company to increase the ability of business practitioners, especially in small businesses to be resilient and independent.

The following below are types of PLN Partnership Program Fund Distribution:

1. *Loans to finance working capital and/or to purchase fixed assets in order to increase production and sales.*
2. *Additional loans to finance short-term needs to fulfill purchase orders from development partner's customers.*
3. *Expenses in Development Program*
 - a) *To finance education, training, apprenticeship, marketing, promotion and other matters related to increase the productivity of fostered partners as well as for study/ research related to the Partnership Program;*
 - b) *Development expenses are grant and the maximum amount is 20% of the Partnership Program funds distributed in the current year;*
 - c) *Development expenses can only be given to or for the benefit of the assisted partners related to funds under PK, according to the Minutes of the 2014 PKBL RKA No.Ris.77 / D7.MBU / 31/2018 dated 9 November 2017, for 2018, the amount of the allocation of assistance under the planned PK is IDR 33,909,150,000, - (Thirty three billion nine hundred nine million one hundred thousand rupiahs) and the realization of the distribution of new PK assistance reached IDR 123,600,000 (one hundred and twenty three million six hundred thousand rupiahs) covering industry, trade and services.*

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan PLN dirancang untuk :

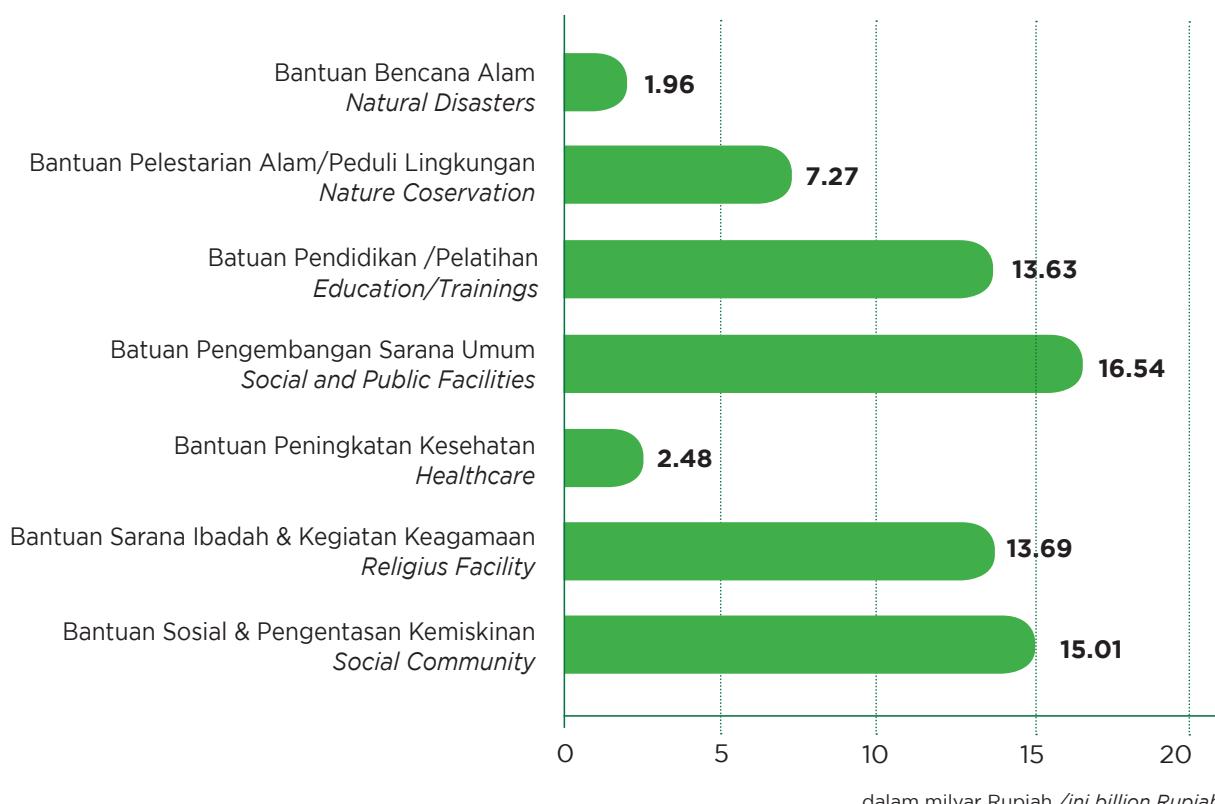
- Meningkatkan perekonomian, kesejahteraan, sosial dan pendidikan masyarakat;
- Menjaga kelestarian lingkungan;
- Meningkatkan kepercayaan *stakeholder* baik internal maupun eksternal;
- Mengurangi risiko proses beroperasinya perusahaan (*risk management*); dan
- Memperbaiki citra, mutu dan produktivitas perusahaan.

Selama tahun 2018, PT. PLN (Persero) telah menyalurkan beragam bantuan ke sejumlah sektor yang dibutuhkan oleh masyarakat. Adapun rincian realisasi nilai dan jenis bantuan yang dikucurkan PLN di bawah Program Bina Lingkungan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 / Table 4

Nilai dan Jenis Bantuan di Bawah Program Bina Lingkungan 2018

The Value and Type of Assistance Under the Community Development Program 2018



Community Development Program

PLN's Community Development Program is designed to:

- *Improve the economy, welfare, social and educational community;*
- *Maintain environmental sustainability;*
- *Increase stakeholder trust both internally and externally;*
- *Reduce the risk of the company's operations (*risk management*); and*
- *Improve the image, quality and productivity of the company.*

During 2018, PT. PLN (Persero) has distributed various assistance to a number of sectors needed by the community. The details of the realization of the value and type of assistance disbursed by PLN under the Community Development Program can be seen in Table 4.



Secara umum, sektor yang paling banyak mendapatkan kucuran dana pada 2018 di bawah Program Bina Lingkungan adalah Bantuan Pengembangan Sarana Umum (BPSU).

Sektor ini mendapat kucuran dana sebesar Rp 16,54 miliar. Setelah itu Bantuan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan (BSPK) sebesar Rp 15,01 miliar, Bantuan Sarana Ibadah dan Kegiatan Keagamaan sebesar Rp 13,69 miliar, dan Bantuan Pendidikan/Pelatihan (BPP) sebesar Rp 13,63 miliar.

Adapun rincian distribusi daerah dari kegiatan Bina Lingkungan sebagai berikut:

1. Bantuan bencana alam senilai Rp.1.959.269.100 direalisasikan untuk bantuan bencana alam seperti bantuan tanggap darurat untuk korban bencana banjir di Wajo Makassar, indramayu, Jakarta Timur, Aceh, Lampung, dan Cirebon. Bantuan bencana gempa bumi di NTB, Cilacap dan Sumenep. Bantuan korban erupsi Gunung Sinabung. Bantuan penanggulangan bencana kekeringan, berupa penyediaan air bersih di Surakarta dan Gunungkidul.
2. Bantuan Pendidikan / Pelatihan senilai Rp13.633.486.450 direalisasikan melalui program PLN Mengajar, Program Desa Berlistrik dan Berinternet, Program Sekolah Sungai, bantuan fasilitas/sarana penunjang pendidikan, pelatihan pemberdayaan masyarakat di Aceh, Jakarta, Jawa Tengah, Banten, Bali, Gorontalo dll.

Bantuan kepada korban bencana alam dan bantuan penanggulangan bencana, amat berguna bagi masyarakat yang sedang dalam keadaan tanggap darurat, maupun masyarakat yang potensi akan tertimpa bencana alam.

Assistance to victims of natural disasters and disaster management assistance, is very useful for people who are in an emergency response situation, as well as people who have the potential to be affected by natural disasters.

In general, the sector that received the most funding in 2018 under the Community Development Program is the Aid for Public Facilities Development (BPSU).

This sector received funding of IDR 16.54 billion. After that Social Assistance and Poverty Alleviation (BSPK) amounted to IDR 15.01 billion, Religious Aid and Activities Assistance was IDR 13.69 billion, and Education / Training Aid (BPP) was IDR 13.63 billion.

The details of regional distribution from Community Development activities are as follows:

1. *IDR 1,959,269,100 worth of natural disaster assistance was realized for natural disaster assistance such as emergency response assistance for flood victims in Wajo Makassar, Indramayu, East Jakarta, Aceh, Lampung and Cirebon. Earthquake relief in NTB, Cilacap and Sumenep. Help victims of Sinabung Mount eruption. Drought relief assistance, in the form of clean water supply in Surakarta and Gunungkidul.*
2. *Education / Training assistance valued at IDR 13,633,486,450 was realized through the PLN Teaching program, the Electricity and Internet Village Program, the Sungai Sekolah Program, facilities to support education, community empowerment training in Aceh, Jakarta, Central Java, Banten, Bali, Gorontalo etc.*
3. *Health Improvement Assistance worth IDR 2,476,814,000 was realized for medical examination assistance, MCK development assistance, ambulance vehicle assistance.*
4. *Assistance for the Development of Pu-*



3. Bantuan Peningkatan Kesehatan senilai Rp2.476.814.000 direalisasikan untuk bantuan pemeriksaan kesehatan, bantuan pembangunan MCK , bantuan kendaraan ambulan.
4. Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum senilai Rp16.539.050.663 direalisasikan untuk perbaikan jalan, pembangunan sumur bor, bantuan mobil jenazah, dan bantuan fasum fasos lainnya
5. Bantuan Sarana Ibadah senilai Rp13.688.740.775 direalisasikan untuk bantuan perbaikan sarana ibadah.
6. Bantuan Pelestarian Alam senilai Rp7.273.867.896 direalisasikan untuk bantuan penanaman pohon, dan kegiatan pengelolaan/ peduli sampah.
7. Bantuan Pengentasan Kemiskinan senilai Rp15.009.165.160 direalisasikan untuk bantuan bedah rumah veteran, program buka puasa bersama anak yatim-dhuafa, dan program bantuan sembako murah, program elektrifikasi (sambung listrik gratis) untuk warga kurang beruntung.

Kemudian, jika dilihat besaran bantuan per wilayah, maka wilayah yang paling banyak mendapatkan kucuran bantuan adalah wilayah Bina Lingkungan Regional Jawa Bagian Tengah (BL JBT) dengan nilai kucuran dana sebesar Rp 13,83 miliar. Kemudian disusul BL Regional Sumatera sebesar Rp 13,29 miliar, BL Regional Jawa Bagian Timur, Bali, dan Nusa Tenggara (BL JBTBN) sebesar 11,18 miliar dan BL Pusat sebesar Rp 6,10 miliar.

ublic Facilities and Infrastructure valued at IDR 16,539,050,663 was realized for road repairs, construction of drill wells, hearse assistance, and assistance from other fasos fasum

5. Aid for Worship Facilities valued at IDR 13,688,740,775 was realized for assistance in repairing religious facilities.
6. Natural Conservation Assistance worth IDR 7,273,867,896 is realized for tree planting assistance, and waste management activities.
7. IDR 15,009,165,160 worth of Poverty Alleviation Assistance was realized for veteran house surgical assistance, iftar programs with orphans, and cheap basic food assistance programs, electrification programs (free electricity connections) for disadvantaged citizens. Then, if it is viewed at the amount of assistance per region, the region that gets the most aid is the Central Java Regional Community Development Area (BL JBT) with a disbursement of IDR 13.83 billion. Then followed by Regional Sumatera BL of IDR 13.29 billion, Regional BL of East Java, Bali, and Nusa Tenggara (BL JBTBN) of IDR 11.18 billion and BL of Central Government of IDR 6.10 billion.

Program CSR

Program CSR PLN dirancang untuk:

- Membantu kebutuhan masyarakat sekitar Instalasi PLN sebagai bentuk kepedulian;
- Meningkatkan kesejahteraan serta melakukan penyuluhan agar masyarakat sekitar Instalasi PLN ikut mengamankan dan merasa memiliki Instalasi tersebut;
- Mengurangi biaya risiko proses beroperasinya perusahaan (risk management);
- Menurunkan tekanan dari pihak luar;
- Memperbaiki citra, mutu dan produktivitas perusahaan;
- Meningkatkan kepercayaan stakeholder (pemangku kepentingan perusahaan/komunitas utama);
- Meningkatkan kepuasan / kebanggaan sebagai karyawan PLN;
- Mempermudah akses dana / modal.

CSR Program

The PLN CSR Program is designed to:

- Help community needs around the PLN Installation as a form of concern;
- Improve welfare and conducting counseling so that the community around the PLN Installation will help secure and feel that they have the Installation;
- Reduce the risk costs of the company's operations (risk management);
- Reduce pressure from outside parties;
- Improve the image, quality and productivity of the company;
- Increase stakeholder trust (key corporate/ community stakeholders);
- Increase satisfaction/pride as PLN employees;
- Facilitate access to funds/capital.



Dengan demikian, pelaksanaan program CSR PLN secara umum diprioritaskan untuk kepentingan para *stakeholder* PLN seperti pemegang saham, pemerintahan, mitra kerja, karyawan, pelanggan, dan seluruh komunitas masyarakat terutama yang berada di sekitar proyek kelistrikan dan aset vital PLN di seluruh Indonesia. Hal itu mengindikasikan bahwa, di antara stakeholder PLN, stakeholder yang berada di lokasi sekitar Unit Pembangkitan, Penyaluran, Transmisi, Proyek Kelistrikan dan Unit Jasa menjadi fokus utama dari Program CSR PLN.

Untuk tahun 2018, total realisasi penyaluran dana CSR mencapai Rp.126,889,643,341 Miliar. Jika dibandingkan periode 2017, maka realisasi dana program CSR naik sebesar Rp.35 Miliar dan pada 2016 naik sebesar Rp.90,92 Miliar.

Sama halnya dengan dana BL, alokasi dana CSR pada 2018 juga sudah dikelompokkan ke dalam 7 jenis bantuan yakni Bantuan Korban Bencana Alam, Bantuan Pelestarian Alam, Bantuan Pendidikan/Pelatihan, Bantuan Peningkatan Kesehatan, Bantuan Sarana Ibadah, dan Bantuan Sosial dan Pengentasan kemiskinan. Rincian realisasi dana yang dikucurkan per jenis bantuan dapat dilihat pada Tabel 5.

Jika dilihat besaran bantuan per sektor, maka alokasi dana CSR yang terbesar ada pada Bantuan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan. Realisasi dana Bantuan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan pada 2018 mencapai Rp. 28,33 miliar atau 25 pers-

Therefore, the implementation of PLN's CSR program in general is prioritized for the interests of PLN stakeholders such as shareholders, government, business partners, employees, customers, and the entire community, especially those around the electricity project and vital assets of PLN throughout Indonesia. This indicates that, among PLN stakeholders, stakeholders who are in locations around the Generation, Distribution, Transmission, Electricity and Service Unit Units are the main focus of the PLN CSR Program.

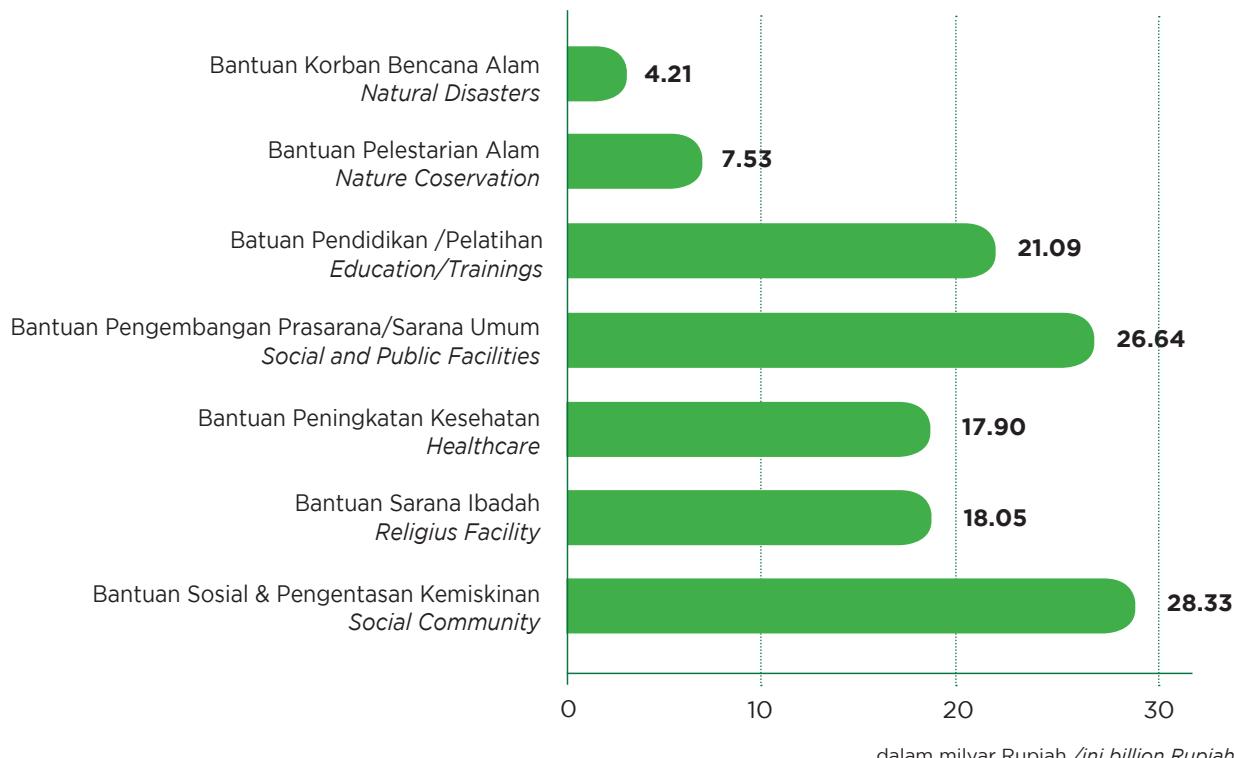
For 2018, the total realization of CSR fund distribution reaches IDR 126,889,643,341 Billion. If compared to the year of 2017, the realization of CSR program funds increased by IDR 35 billion and in 2016 increased by IDR90.92 billion.

Similar to BL funds, CSR fund allocations in 2018 have also been grouped into 7 types of assistance namely Natural Disaster Relief, Nature Conservation Assistance, Education / Training Assistance, Health Improvement Assistance, Religious Facility Assistance, and Social Assistance and Poverty Alleviation. Details of the realization of funds disbursed per type of assistance can be seen in Table 5.

If it is viewed at the amount of assistance per sector, the biggest allocation of CSR funds is on Social Assistance and

Tabel 5 / Table 5

Realisasi Dana CSR per Jenis Bantuan tahun 2018
The Realization of CSR funds per Type of Assistance in 2018





en dari total dana CSR. Setelah itu, sektor Bantuan Pengembangan Prasarana/Sarana Umum dengan nilai bantuan mencapai Rp. 26,64 miliar atau 21 persen dari total dana CSR. Selanjutnya, Bantuan Pendidikan/Pelatihan menjadi sektor yang menerima bantuan terbesar ketiga dengan nilai bantuan sebesar Rp 21,09 miliar atau 18 persen dari total dana CSR

Distribusi bantuan CSR yang disalurkan antara lain:

1. Bantuan bencana alam senilai Rp.4.208.151.095,- direalisasikan untuk penyaluran bantuan penyambungan listrik untuk hunian sementara tetap di daerah terdampak peristiwa bencana alam Gempa di Lombok-Nusa Tenggara Barat dan Gempa di Palu, Donggala Sulawesi Tengah.
2. Bantuan Pendidikan / Pelatihan senilai Rp. 21.087.372.873,- direalisasikan untuk bantuan pendidikan panti social , pembangunan Ponpes Dea Malela, bantuan Beasiswa untuk siswa di Padang Sumbar dan pelatihan vokasi pengelasan di PT. PAL, bantuan pengembangan becak listrik UGM.
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan senilai Rp. 17.903.364.199,- direalisasikan untuk bantuan ambulance di Propinsi Banten dan Sulawesi Selatan, pengadaan peralatan bedah dan anestesi.
4. Bantuan Fasilitas Umum & Fasilitas Sosial senilai Rp.26.640.509.088,- direalisasikan untuk pembangunan dermaga kapal, bantuan pembangunan jembatan gantung, pembangunan kandang komunal, pembangunan MCK dan sarana umum desa.
5. Bantuan Sarana Ibadah senilai Rp.18.046.879.497,- direalisasikan untuk berpar-

Pelaksanaan program CSR PLN antara lain ditujukan untuk masyarakat yang berada di sekitar proyek kelistrikan dan aset vital PLN di seluruh Indonesia

The implementation of the PLN CSR program, among others, is aimed at communities around the electricity project and vital assets of PLN throughout Indonesia

Poverty Alleviation. Realization of Social Aid and Poverty Alleviation funds in 2018 reached IDR 28.33 billion or 25 percent of total CSR funds. After that, the Public Infrastructure/Facility Development Assistance sector with a value of assistance reached IDR 26.64 billion or 21 percent of total CSR funds. Furthermore, Education / Training Assistance became the sector that received the third largest assistance with a value of IDR 21.09 billion or 18 percent of the total CSR funds

Distribution of distributed CSR assistance includes;

1. Natural disaster assistance of IDR 4,208,151,095 was realized for the distribution of assistance to connect electricity for temporary shelter in the affected areas of the earthquake in Lombok-West Nusa Tenggara and the earthquake in Palu, Donggala, Central Sulawesi.
2. Educational / Training assistance of IDR 21,087,372,883 realized for the assistance of social care education, construction of Dea Malela Islamic Boarding School, Scholarship assistance for students in Padang Sumbar and vocational training in welding at PT. PAL, assistance with the development of the UGM electric rickshaw.
3. Health Improvement Aid of IDR 17,903,364,199 realized for ambulance assistance in Banten and South Sulawesi provinces, procurement of surgical and anesthesia equipment.
4. Public Facilities & Social Facilities of IDR 26,640,509,088 realized for the construction of ship docks, assistance with the construction of suspension bridges, construction of communal enclosures, construction of public toilets and village public facilities.
5. Aid for Worship Facilities of IDR 18,046,879,497 was realized to participate in the repair and construction of houses of worship such as mosques, churches in Palu
6. Natural Conservation Assistance of IDR



- tisipasi dalam perbaikan dan pembangunan rumah-rumah ibadah seperti masjid, gereja di Palu
6. Bantuan Pelestarian Alam senilai Rp. 7.528.220.458,- direalisasikan untuk penanaman 1000 pohon dan bantuan pembersihan sungai Bondo
 7. Bantuan Pengentasan Kemiskinan senilai Rp. 28.332.120.576,- direalisasikan untuk bantuan renovasi Asrama Yatim Dhuafa, bantuan hewan qurban Idhul Adha, bantuan sembako Ramadhan, bantuan fasilitas akses jalan balkondes, bantuan fasilitas penginapan balkondes, bantuan bedah rumah, pembangunan Rumah Kreatif BUMN (RKB), bantuan dan santunan kado natal anak panti asuhan dan bantuan mudik bersama lebaran.

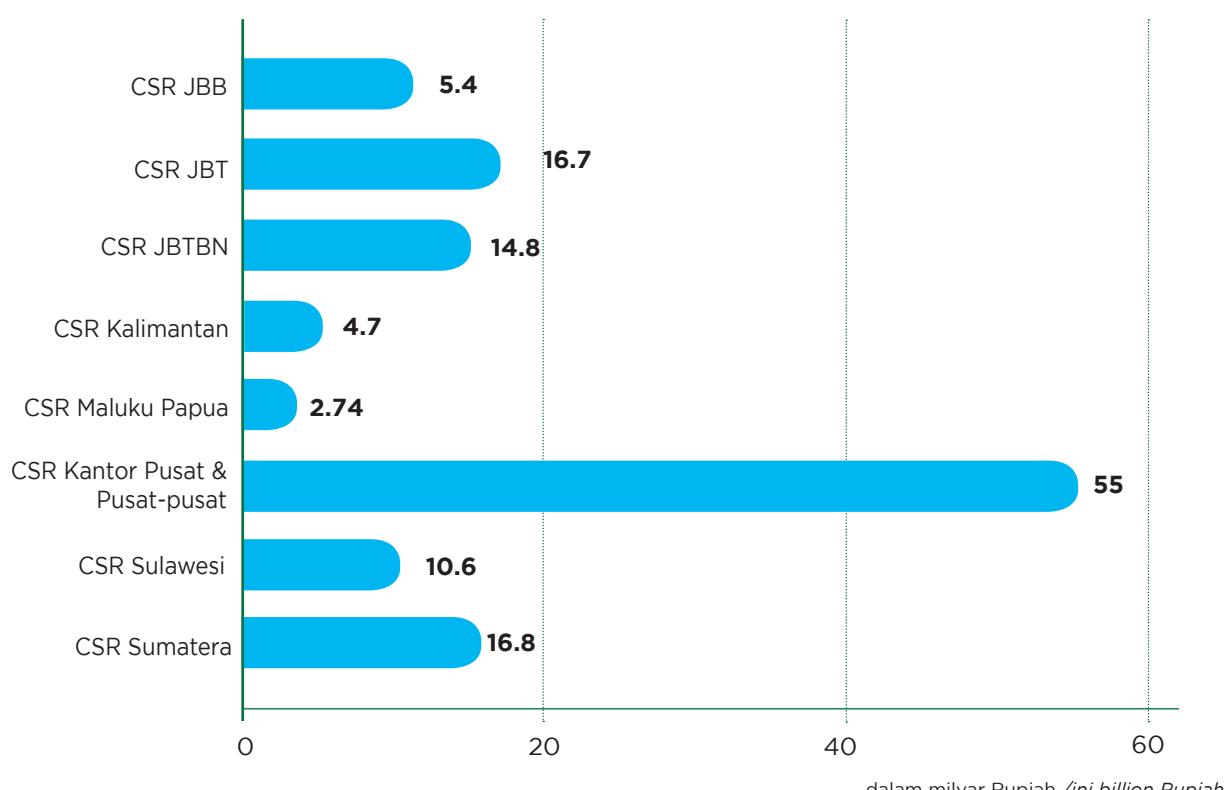
Alokasi anggaran kantor pusat tersebar ke wilayah penerima manfaat di seluruh Indonesia dengan total dana sebesar Rp 55 Miliar. CSR Regional Sumatera sebesar Rp 16,8 miliar, CSR Regional Jawa Bagian Tengah (CSR JBT) sebesar Rp 16,7 miliar, CSR Regional Jawa Bagian Timur, Bali, dan Nusa Tenggara (BL JBTBN) sebesar 14,8 miliar dan CSR Regional Sulawesi sebesar Rp 10,6 miliar. Untuk lebih detilnya, berikut rincian distribusi dana CSR per wilayah di bawah Program CSR (lihat Tabel 6).

7,528,220,458 realized for the planting of 1000 trees and assistance in cleaning up the Bondo river

7. Poverty Alleviation Assistance of IDR 8,322,120,576 realized for the assistance of O IDRhan Dhuafa Dormitory renovation, assistance for qurban animals of Idhul Adha, Ramadhan food assistance, assistance with balkondes road access facilities, assistance with balkondes lodging facilities, home surgery assistance, construction of BUMN Creative Homes (RKB), assistance and gift compensation natal orphanage children and homecoming assistance Eid.

The budget allocation for head office is spread to beneficiary areas throughout Indonesia with a total fund of IDR 55 billion. Sumatra Regional CSR of IDR 16.8 billion, Central Java Regional CSR (CSR JBT) of IDR 16.7 billion, Eastern Java Regional CSR, Bali, and Nusa Tenggara (BL JBTBN) of 14.8 billion and Sulawesi Regional CSR amounting to IDR 10.6 billion. For more details, here are details of the distribution of CSR funds per region under the CSR Program (see Table 6).

Tabel 6 / Table 6
Realisasi Dana CSR per Wilayah tahun 2018
The Realization of CSR funds per Region in 2018





Program Unggulan

Program Unggulan PKBL & CSR PT. PLN (Persero) secara garis besar berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan melihat potensi dan kearifan lokal di daerah tersebut dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Program unggulan PKBL dan CSR PT PLN meliputi 9 aspek yakni :

1. Pemberdayaan Desa

Tingginya urbanisasi masyarakat dan belum optimalnya pemanfaatan sumber daya alam menjadi salah satu pemicu inisiatif bagi PT. PLN untuk berkolaborasi dengan masyarakat setempat untuk mengembangkan desa.

Program pemberdayaan desa memfokuskan pada peningkatan ekonomi desa dengan munculnya desa wisata dan berbasis pada potensi dan budaya lokal

Beragam kegiatan yang dilakukan seperti wisata berbasis agrowisata, sekolah alam, membangun infrastruktur Balai Ekonomi Desa (Balkondes), revitalisasi candi, dan sebagainya.

Leading Programs

PKBL & CSR Program PT. PLN (Persero) broadly seeks to encourage local economic growth by looking at the potential and local wisdom in the area and improving the quality of human resources.

PKBL's flagship program and PT PLN's CSR cover 4 aspects, namely :

1. Village Empowerment

The high urbanization of the community and the not yet optimal use of natural resources is one of the triggers for the initiative of PT. PLN to collaborate with local communities to develop the village.

The village empowerment program focuses on improving the village economy with the advent of tourism villages and based on potential and local culture. Various activities are carried out such as agro-based tourism, natural schools, building infrastructure of the Village Economic Center (Balkondes), revitalizing temples, and so on.

Throughout 2018 PT. PLN (Persero) has



Sepanjang 2018 PT. PLN (Persero) telah memberdayakan desa-desa di berbagai provinsi di Indonesia di antaranya Lampung, Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah, Riau dan Bangka Belitung

Dengan adanya pemberdayaan desa tersebut diharapkan mampu menurunkan angka urbanisasi dan memberikan lapangan kerja sehingga menuju ekonomi desa (lihat Tabel 7).

empowered villages in various provinces in Indonesia including Lampung, Central Java, DIY Yogyakarta, West Nusa Tenggara, Central Java, Riau and Bangka Belitung

The existence of village empowerment is expected to reduce the rate of urbanization and provide employment so as to grow the village economy (see Table 7).

Tabel 7 / Table 7

Desa Binaan Yang Telah Berhasil Dibangun di 2018
Assisted Villages That Have Been Successfully Built in 2018

No.	PROGRAM	PROVINSI / Province	REGIONAL
1	Silahisabung Festival, Desa Paropo <i>Silahisabung Festival, Paropo Village</i>	Sumatera Utara <i>North Sumatera</i>	Sumatera <i>Sumatera</i>
2	Kawasan Lampu Kita, Desa Rajabasa Jaya <i>Our Lights Area, Rajabasa Jaya Village</i>	Lampung <i>Lampung</i>	Sumatera <i>Sumatera</i>
3	Revitalisasi Wisata Candi Muara Takus dan Kawasan sekitarnya, Desa Muara Takus <i>Revitalization of Muara Takus Temple Tourism Area and Its Surrounding, Muara Takus Village</i>	Riau <i>Riau</i>	Sumatera <i>Sumatera</i>
4	Program Sekolah Alam, Desa Rebo Air Anyir <i>Nature School Program, Rebo Air Anyir Village</i>	Bangka Belitung <i>Bangka Belitung</i>	Sumatera <i>Sumatera</i>
5	Program Desa Wisata, Desa Pandansari <i>Tourism Village Program, Pandansari Village</i>	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Jawa Bagian Tengah <i>Central Part of Java</i>
6	Program Desa Wisata Lolong, Desa Lolong <i>Tourism Village Program, Lolong Village</i>	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Jawa Bagian Tengah <i>Central Part of Java</i>
7	Balai Ekonomi Desa, Desa Ngadiharjo <i>Village Economic Center, Ngadiharjo Village</i>	DIY Yogyakarta <i>Central Java</i>	Jawa Bagian Tengah <i>Central Part of Java</i>
8	Peningkatan Kualitas Atsiri dan Budidaya Bunga <i>Essential Oil Quality and Floriculture Improvement</i>	DIY Yogyakarta <i>Central Java</i>	Jawa Bagian Tengah <i>Central Part of Java</i>
9	Agrowisata Sungai Mudal, Desa Jatimulyo <i>Agro Tourism Sungai Mudal, Jatimulyo Village</i>	Jawa Tengah <i>Central Java</i>	Jawa Bagian Tengah <i>Central Part of Java</i>
10	Wisata Berburu Madu <i>Honey Hunting Tourism</i>	NTB <i>West Nusa Tenggara</i>	Jawa Bagian Timur, Bali, dan Nusa Tenggara <i>East Part of Java, Bali and Nusa Tenggara</i>





2. Sekolah Sungai

Alam yang dirawat dengan baik memberikan berkah bagi kehidupan manusia. Anugerah tersebut akan memberikan nilai lebih jika dapat dikelola dengan lebih baik. Salah satu aset alam yang baik adalah sungai. Sungai memberikan banyak hal bagi kehidupan manusia dan karenanya menjadi strategis keberadaannya.

Sungai di Indonesia memiliki potensi yang baik jika dikelola dengan baik. Namun bisa menjadi masalah ketika tidak dikelola dengan baik. Alasan inilah yang melatarbelakangi pembangunan Sekolah Sungai dan menjadi salah satu program unggulan dari PKBL dan CSR PLN yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Sekolah Sungai ini mengusung konsep eduwisata yakni menjadikan sungai sebagai lokasi wisata dan belajar. Dengan kata lain menjadikan sungai sebagai sarana untuk belajar sekaligus rekreasi dan beraktivitas dengan santai. Contohnya adalah Sekolah Sungai Ciliwung yang berada di Srengseng Sawah - DKI Jakarta. Daerah yang tadinya kumuh ini telah berubah menjadi asri dan bersih setelah dibangun sarana dan prasarana penunjang seperti penyediaan air bersih, MCK, dan perpustakaan. Kondisi ini telah menjadikan sungai sebagai magnet bagi masyarakat, sekaligus pola penyadaran bagi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam melestarikan lingkungan.

2. River School

Well-treated nature provides blessings for human life. The gift will provide more value if it can be managed better. One good natural asset is the river. The river provides many things for human life and therefore becomes a strategic existence.

Rivers in Indonesia have good potential if they are managed properly. But they can be problem when they are not managed properly. This is the reason of the River School development and has become one of the excellent programs of PLN PKBL and CSR carried out gradually and sustainably.

The River School carries the concept of tourism, which is to make the river a tourist and learning location. In other words, making the river as a means for learning as well as recreation and activity in a relaxed manner. An example is the Ciliwung River School located in Srengseng Sawah - DKI Jakarta. The area that was once a slum has become beautiful and clean after supporting facilities and infrastructure have been built such as the provision of clean water, public toilets, and libraries. This condition has made the river a magnet for the community, as well as a pattern of awareness for them to actively participate in preserving the environment.



3. Program Vokasi

PT. PLN (Persero) melalui PKBL dan CSR berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yakni dengan mendorong skill dan kompetensi yang dapat menunjang dunia usaha dan bisnis. Berkaitan dengan itu, program vokasi yang dicanangkan menyasar SMK dan perguruan tinggi.

Sepanjang 2018, program vokasi yang berhasil diselenggarakan, sebagai berikut :

- a. Sebanyak 96 orang mengikuti program pendidikan dan pelatihan 10 batch di PT. PAL.
- b. Program peningkatan kompetensi di bidang ketenagalistrikan pada peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan yang meliputi aspek keahlian pembangkitan, keahlian distribusi dan keahlian transmisi. Program tersebut dilakukan selama 3 kali pada bulan April hingga Mei dan bulan Juli hingga Desember 2018. Pelatihan tersebut diikuti oleh 1533 Siswa, 250 guru, 49 sekolah dan pada 7 provinsi.
- c. Program Magang dan Bersertifikasi PLN-PTN. Kegiatan ini dilakukan di 10 PTN yang diselenggarakan pada bulan Agustus hingga Desember 2018 dan diikuti oleh 74 Mahasiswa bidang operasional yaitu keahlian Ketenagalistrikan dan 16 Mahasiswa bidang Diklat. Sepuluh PTN yang terlibat diantaranya adalah Universitas Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Gajah Mada, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Udayana, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Semarang, Institut Teknologi Bandung dan Institut Pertanian Bogor.
- d. Program Peningkatan Kompetensi bidang Ketenagalistrikan pada peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Cokroaminoto Solo.
- e. Program PLN Sahabat Alam. Kegiatan ini bekerjasama dengan Konsorsium Penyelamat Kawasan Hutan Pucak, P4W LPPM IPB, FWI dan KPC Bogor. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa calon PLN dengan membeli bibit tanaman kepada mitra PLN, ke depan akan dilakukan oleh siswa perjenjangannya lainnya. Penanaman dilakukan pada lahan kritis yang dikenal dengan "sekolah kebun".

4. Rumah Kreatif BUMN

Rumah kreatif BUMN (RKB) merupakan wadah bagi langkah kolaborasi BUMN dalam membentuk Digital Economy Ecosystem melalui pemberian bagi UKM untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UKM itu sendiri.

Pembangunan Rumah Kreatif BUMN (RKB) tahun 2018 berhasil membangun dan beroperasi pada 15 tempat di 13 Provinsi yaitu Aceh, Bengkulu, Jambi, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur,

3. Vocational Program

PT. PLN (Persero) through PKBL and CSR is committed to improving the quality of human resources by encouraging skills and competencies that can support the business and business world. In this regard, the vocational program that was launched targeted vocational schools and colleges. Throughout 2018, vocational programs were successfully held, as follows:

- a. A total of 96 people attended the 10 batch education and training program at PT. PAL.*
- b. Competency improvement program in the electricity field for Vocational High School students covering aspects of generation skills, distribution expertise and transmission expertise. The program is conducted 3 times in April to May and July to December 2018. The training was attended by 1533 students, 250 teachers, 45 schools and 7 provinces.*
- b. PLN-PTN Certified Internship Program. This activity was carried out in 10 PTNs held in August to December 2018 and attended by 74 students in the operational field, namely the Electricity expertise and 16 Diklat field students. Ten PTN involved included the University of Indonesia, Diponegoro University, Gajah Mada University, Ten November University of Technology, Udayana University, Jakarta State University, Indonesian Education University, Semarang State University, Bandung Institute of Technology and Bogor Agricultural Institute.*
- c. Electricity Competency Improvement Program for Cokroaminoto Solo Vocational High School (SMK) students.*
- d. PLN Sahabat Alam Program. This activity is in collaboration with the Consortium of Puncak Forest Area Rescuers, P4W LPPM IPB, FWI and KPC Bogor. Activities carried out by prospective PLN students by buying plant seeds to PLN partners, in the future will be carried out by students in other gaps. Planting is carried out on critical land known as "garden schools".*

4. BUMN Creative House

The BUMN creative house (RKB) is a forum for the steps of BUMN collaboration in forming the Digital Economy Ecosystem through fostering for SMEs to increase the capacity and capability of the UKM itself.

The construction of BUMN Creative

Bali, Lombok Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat dan Papua. Sementara, pada tahap kedua, proses pembangunan fisik sudah selesai di 14 tempat lainnya dan direncanakan operasional pada tahun 2019.

Proses pembangunan di tahap dua ini meliputi 9 Provinsi yakni Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Timur, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan. Namun pada RKB Sumatera Selatan, tepatnya di RKB Musi Rawas tidak dapat dilaksanakan karena terkendala dengan lokasi.

5. Bank Sampah

Sampah sering kali menjadi ‘musuh’ bagi masyarakat. Selain kotor dan berbau, tumpukan sampah dapat membawa berbagai macam penyakit serta menimbulkan masalah bagi lingkungan. Padahal, sampah bisa memberikan manfaat apabila dapat dikelola dengan baik.

Sejak 2011, PLN telah aktif pada program peduli lingkungan khususnya pengelolaan sampah secara mandiri yang dikenal dengan Program Bank Sampah. Bank Sampah ini dikelola oleh kelompok masyarakat atau kader lingkungan di berbagai daerah, pecinta lingkungan, kader PKK, mahasiswa dan pelajar serta berbagai komunitas lainnya. Bersama PLN Peduli, Bank Sampah kemudian menyusun program-program untuk pengelolaan sampah yang terarah dan bermanfaat dari masyarakat untuk masyarakat.

Keaktifan PLN dalam pengembangan bank sampah di berbagai kota di Indonesia merupakan wujud kepedulian PLN terhadap kegiatan-kegiatan penyelamatan lingkungan dan pelestarian alam. Bank Sampah yang dikelola oleh PLN Peduli telah tersebar di Ja-

House (RKB) in 2018 was successfully built and now operates in 15 locations in 14 provinces namely Aceh, Bengkulu, Jambi, Lampung, West Java, Central Java, East Java, Bali, West Lombok, West Kalimantan, East Kalimantan, West Sulawesi and Papua. Meanwhile, the second stage is still in the development process in 14 other places and is planned to be completed by 2019. The development process in this second stage includes 9 provinces namely North Sumatra, West Sumatra, South Sumatra, East Java, NTB, NTT, West Kalimantan, Southeast Sulawesi and Sulawesi South. However, the South Sulawesi RKB, precisely in the Musi Rawas RKB, cannot be implemented because it is constrained by the location.

5. Waste Bank

Waste is often an ‘enemy’ for the community. Despite of the fact that it is dirty and smelly, piles of garbage can also carry various diseases and cause problems for the environment. However, waste can be useful if it is managed properly.

Since 2011, PLN has been active in environmental care programs, especially the management of waste independently known as the Waste Bank Program. This Waste Bank is managed by community groups or environmental representatives in various regions, environmentalists, PKK representatives, students and students as well as various other communities.

Together with PLN Care, the Waste Bank then develops efficient waste management programs to bring benefit for the community.

The



karta, Malang, Yogyakarta, Surabaya, Bandung, Mataram, Palembang, Balikpapan, Pontianak, Padang dan Bali. Adapun tiga Bank Sampah Binaan PLN, yakni di Yogyakarta, Malang dan Surabaya mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai Bank Sampah Terbaik 2017.

6. Konservasi Flora dan Fauna

PT PLN (Persero) sebagai perusahaan yang bergerak di bidang energi listrik ikut berpartisipasi untuk mengatasi persoalan lingkungan. Melalui program 'PLN Peduli Lingkungan' telah dilaksanakan beragam kegiatan konservasi flora dan fauna di Indonesia. Salah satunya adalah kegiatan penanaman 32.000 pohon di seluruh Indonesia yang dilakukan secara berkala oleh seluruh unit PLN sebagai bagian dari Corporate Sosial Responsibility (CSR).

Selain itu PLN Peduli juga banyak berkontribusi dalam konservasi fauna, diantaranya adalah mengembangkan potensi pariwisata Konservasi Penyu Nagari Ampiang Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat (Sumbar). Pada program ini PLN telah memberikan bantuan untuk pembangunan kawasan eco-wisata konservasi penyu melalui pembangunan rumah penyu, musala, pembuatan *landmark*, adaptasi

activity of PLN in the development of waste banks in various cities in Indonesia is a PLN manifestation in concerning for environmental conservation and nature conservation activities. The Waste Bank managed by PLN Care has spread to Jakarta, Malang, Yogyakarta, Surabaya, Bandung, Mataram, Palembang, Balikpapan, Pontianak, Padang and Bali. In result, the three of PLN Waste Banks in Yogyakarta, Malang and Surabaya received awards from the Ministry of Environment and Forestry as the Best Waste Bank 2017.

6. Flora and Fauna Conservation

PT PLN (Persero) as a company engaged in the field of electrical energy is participated to overcome environmental problems. Through the program 'PLN Care for the Environment', various flora and fauna conservation activities have been carried out in Indonesia. One of them is the planting of 32,000 trees throughout Indonesia which is carried out periodically by all PLN units as part of the Corporate Social Responsibility (CSR).

In addition, PLN Care also contributes a lot in fauna conservation, including developing the potential of Nagari Ampiang Parak Turtle





PT. PLN bersama komunitas masyarakat Garut menyelenggarakan program Pemanfaatan Limbah Cair Pabrik Tempe di Kabupaten Garut sebagai Sumber Energi Terbarukan.

PT. PLN and the community in Garut regency held a program to Utilize Tempe Factory Waste Water in Garut Regency as a Renewable Energy Source.

penyu, dan berbagai sarana penunjang pariwisata lainnya.

Sebagai bentuk kepedulian PLN terhadap lingkungan. Program ini juga mengajak stakeholder PLN, masyarakat dan akademisi untuk ikut bersama menjaga lingkungan hidup. Sehingga ke depannya diharapkan dapat melestarikan daerah-daerah yang mulai kritis dan mengembangkannya menjadi eko wisata yang nantinya tidak hanya bermanfaat dari segi lingkungan, melainkan juga meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

7. Renewable Energy

PT. PLN Persero bersama pemerintah mendukung penggunaan energi baru terbarukan yang menargetkan pemanfaatan sebesar 23% pada tahun 2025. Selain itu, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT. PLN Persero bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat. Kedua, membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh dan berdaya saing dengan pengelolaan yang profesional. Ketiga,

Conservation tourism in Sutera District, South Coastal District, and West Sumatra. In this program, PLN has provided assistance for the development of eco-tourism sites for turtle conservation through the construction of turtle houses, mushala (Moslems prayer room), landmarks construction, turtle adaptations, and other tourism supporting facilities.

As a form of PLN concern for the environment. The program also invites PLN stakeholders, the community and academics to participate in maintaining the environment. So that in the future it is expected to be able to preserve areas that are starting to be critical and develop them into eco-tourism which will not only benefit for the environment, but also improve the economy of the surrounding community.

7. Renewable Energy

PT. PLN Persero together with the government support the use of new renewable energy which has 23 % utilization target by 2025. In addition, the Environmental Social Responsibility (TJSL) activities of PT. PLN Persero aims to establish a harmonious relationship between the company and the community. Second, help grow and develop small businesses and cooperatives that are independent, resilient and competitive with professional management. Third, develop a pattern of fostering small businesses and cooperatives by prioritizing aspects of equity, independence, professionalism and ethics. And, maintain environmental preservation



mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional dan etika. Dan, memelihara kelestarian lingkungan hidup serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi pendidikan, kesehatan dan ke sejahteraan.

Berdasarkan pemikiran tersebut PT. PLN bersama komunitas masyarakat di kabupaten Garut menyelenggarakan program Pemanfaatan Limbah Cair Pabrik Tempe di Kabupaten Garut sebagai Sumber Energi Terbarukan. Program ini menjawab masalah lingkungan yang terjadi di desa tersebut akibat limbah cair industri tempe yang mencemari aliran sungai. Pengelolaan limbah cair pembuatan tempe menjadi Biogas dilakukan di desa Jaya Waras, Kecamatan Tarogong Kidul.

Tujuan dari program, yakni meningkatkan kesadaran pelaku usaha tempe terkait pengelolaan limbah. Kedua, penyediaan energi baru terbarukan sebagai energi alternatif sekaligus melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar dan pengurangan ketergantungan terhadap energi fosil. Program tersebut selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Garut, yang dalam salah satu tujuannya mendorong konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab melalui pengelolaan limbah B3.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 3 tahapan besar yakni penyuluhan terhadap pengusaha tempe terkait pengelolaan limbah cair. Kedua, pendampingan kepada masyarakat dengan melakukan perencanaan instalasi pengelolaan limbah, pembuatan instalasi limbah dan pemeliharaan serta teknologi yang digunakan untuk pengelolaan limbah cair menjadi biogas melalui pendekatan anaerob. Hasil pengelolaan limbah berupa biogas yang dimanfaatkan menjadi bahan bakar kompor untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan pupuk organik. Sebanyak 30 KK di Kampung Astanahilir yang terdampak dari pelaksanaan program, termasuk didalamnya UKM tempe.

Keberhasilan di tahun 2018 dengan menargetkan pengusaha tempe tidak membuang limbah cair ke sungai secara langsung dan adanya tempat pengelolaan limbah cair yang diubah menjadi energi alternatif yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Diharapkan, pembuangan limbah cair berkurang secara signifikan dengan mengoptimalkan biogas yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan pupuk organik untuk tanaman warga. Disisi lain, menciptakan energi alternatif yang ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan bahan bakar fosil yang selama ini dikonsumsi masyarakat.

Parameter penilaian target keberhasilan tahun 2018, yakni pengelolaan limbah cair tempe sebesar 1600 liter/hari. Jumlah biogas yang dihasilkan dengan bobot 35 M3, menjangkau 30 KK, dengan

and help improve people's quality of life which includes education, health and welfare.

Based on these thoughts, PT. PLN and the community in Garut regency held a program to Utilize Tempe Factory Waste Water in Garut Regency as a Renewable Energy Source. This program answers the environmental problems that occur in the village due to the liquid waste from the tempe industry which pollutes the river flow. The management of liquid waste for making tempeh into Biogas is carried out in the village of Jaya Waras, Tarogong Kidul District.

The aim of the program is to increase the awareness of tempe business actors regarding waste management. Second, providing new renewable energy as alternative energy while at the same time making efficient use of fuel and reducing dependence on fossil energy. The program is in line with the Regional Medium Term Development Plan (RPJMD) of Garut Regency, which in one of its objectives is to encourage responsible consumption and production through B3 waste management.

The activity was conducted in 3 major stages, namely counseling on tempe entrepreneurs related to liquid waste management. Second, assistance to the community by planning waste management installations, making waste installations and maintenance and the technology used for the management of liquid waste into biogas through an anaerobic approach. The results of the management of waste in the form of biogas are used as fuel for stoves to meet household needs and organic fertilizer. As many as 30 families in Astanahilir village were affected by the implementation of the program, including UKM tempe.

The success in 2018 is targeting Tempe Entrepreneurs to stop disposing liquid waste into the river directly and the existence of a place for managing liquid waste that is converted into alternative energy utilized by the community. It is hoped that the disposal of liquid waste will be reduced significantly by optimizing the biogas produced to meet household needs and organic fertilizers for community crops. On the other hand, creating alternative energy that is environmentally friendly by reducing the use of fossil fuels which have been consumed by the public.

The parameter for evaluating the success target for 2018 is the management of tempe liquid waste of 1600 liters / day. The amount of biogas produced at 35 M3, reaches 30 families, with a reduction in fossil energy consumption by 25%. The success target will be

penurunan konsumsi energi fosil sebesar 25%. Target keberhasilan tersebut, secara bertahap akan ditingkatkan serta menjadi prototype keberhasilan atas pengelolaan limbah UKM yang memandirikan masyarakat dalam konteks pengelolaan, peningkatan energi ramah lingkungan dan berkontribusi pada komitmen yang dicanangkan perusahaan terkait energi baru terbarukan.

8. Program Sambung Listrik Gratis

Penyambungan listrik gratis merupakan bagian dari kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) PLN Peduli. Bantuan ini diberikan kepada warga yang membutuhkan sesuai data Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Dalam program ini, warga yang mendapat sambungan listrik gratis akan mendapatkan sambungan listrik PLN daya 450 Volt Ampere (VA), dengan tarif bersubsidi. Listrik yang digunakan adalah sistem layanan prabayar.

Jadi dengan bantuan listrik gratis warga miskin sudah dapat menikmati listrik yang memadai untuk penerangan dan kebutuhan rumah tangganya. Harapannya, dengan listrik ini juga dapat menjadi penggerak bagi tumbuhnya ekonomi warga. ■

gradually increased and become a prototype of the success of SME waste management that will empower the community in the context of management, increase environmentally friendly energy and contribute to the commitment launched by companies related to new renewable energy.

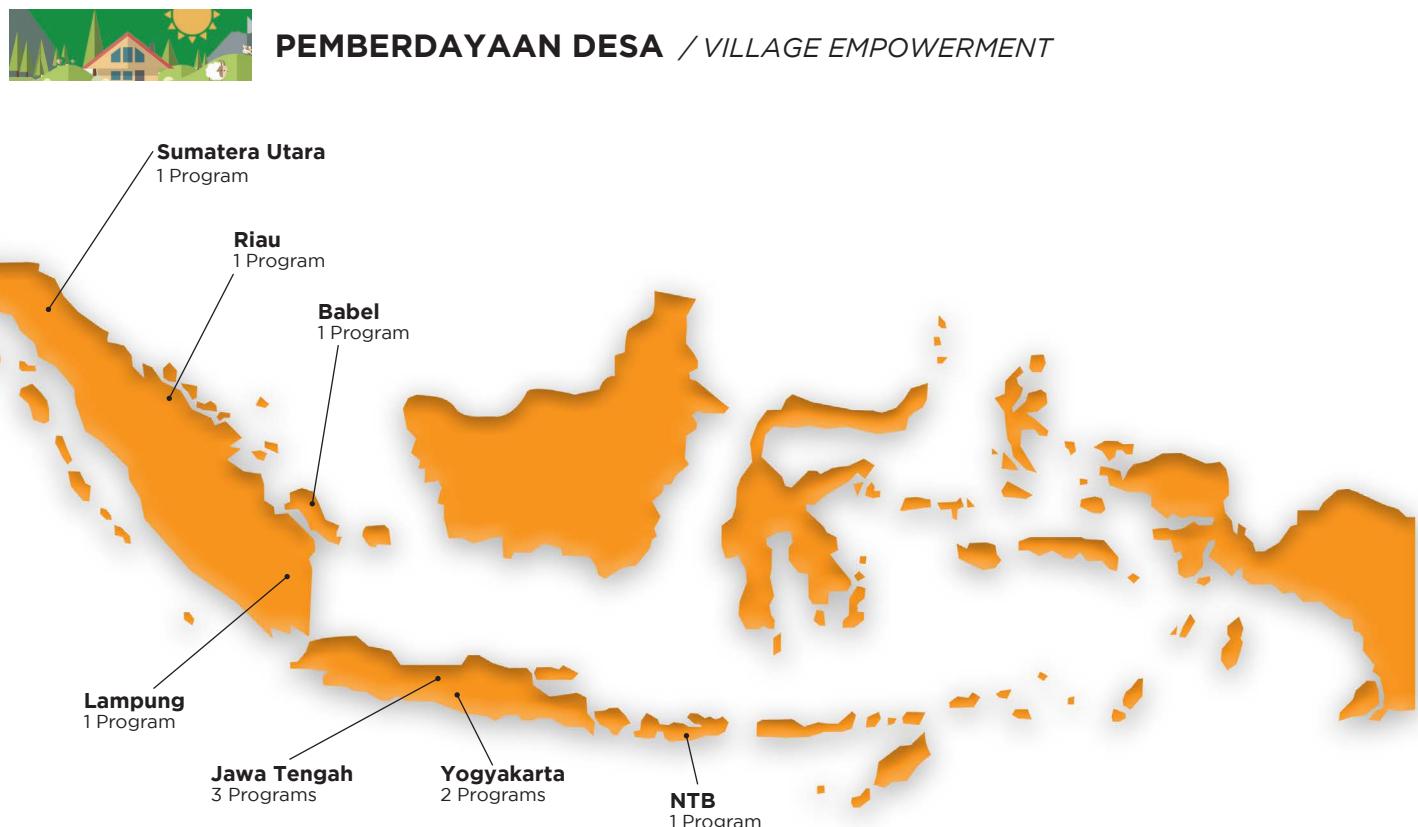
7. Free Electricity Connect Program

Free electricity connection is part of PLN Peduli Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This assistance is provided to residents in need according to data from the National Team for the Acceleration of Poverty Reduction (TNP2K). In this program, residents who get a free electricity connection will get a PLN electricity connection of 450 Volt Ampere (VA), with subsidized rates. Electricity used is a prepaid service system.

So with the help of free electricity, the poor can enjoy adequate electricity for lighting and household needs. The hope, with electricity, can also be a driver for the economic growth of citizens. ■

Berikut persebaran wilayah penerima manfaat Program Unggulan PKBL & CSR PT. PLN (Persero) :

The following is the distribution of beneficiary areas of the PKBL Excellence Program & CSR of PT. PLN (Persero):





RUMAH KREATIF BUMN / BUMN'S CREATIVE HOUSE

— Tahap 1
— Tahap 2



SEKOLAH SUNGAI / SCHOOL OF THE RIVER

DKI Jakarta
1 Program

Jawa Tengah
2 Programs

Jawa Timur
1 Program





KONSERVASI FLORA DAN FAUNA / FLORA AND FAUNA CONSERVATION

Nanggroe Aceh Darussalam

- Mangrove
- Penanaman Pohon / Tree planting

Kalimantan Barat / West Kalimantan

- Mangrove
- Penanaman Pohon / Tree planting

Kalimantan Selatan / South Kalimantan

- Penanaman pohon / Tree planting
- Bekantan / Proboscis monkey

Kalimantan Timur / East Kalimantan

- Penanaman pohon / Tree planting
- Orang Utan / Orang Utans

Sulawesi Utara / North Sulawesi

- Penanaman pohon / Tree planting
- Tarsius / Tarsier

Sulawesi Selatan / South Sulawesi

- Penanaman pohon / Tree planting
- Kupu-kupu / Butterfly

Papua

- Penanaman pohon / Tree planting
- Penyu Skouw / Skouw turtle
- Buah Naga / Dragon fruit

Sumatera Utara / North Sumatra

- Jagung / Corn
- Penanaman Pohon / Tree planting

Sumatera Barat / West Sumatra

- Konservasi penyu Ampiang / Ampiang turtle conservation
- Penanaman pohon / Tree planting

Bengkulu

- Bunga Bangkai (Rafflesia Arnoldii)

Sumatera Selatan / South Sumatra

- Mangrove
- Penanaman pohon / Tree planting
- Budidaya ikan karang / Reef fish farming
- Penanaman terumbu karang / Coral reef planting
- Pelestarian puspa langka / Preservation of rare flowers

Babel

- Mangrove
- Tarsius
- Penanaman pohon / Tree planting

Lampung

- Mangrove
- Penanaman pohon / Tree planting
- Tanaman buah / Fruit plants
- Kakao / Cocoa

Maluku

- Penanaman pohon / Tree planting

NTT

- Mangrove
- Kelor / Moringa plant

NTB

- Mangrove
- Penanaman pohon / Tree planting
- Ketapang Kencana
- Penanaman terumbu karang / Coral reef planting

Bali

- Konservasi penyu / Turtle conservation
- Kelapa Daksina / Daksina coconut
- Kelapa Genjah / Genjah coconut
- Burung Jalak Bali / Balinese starlings

Jawa Timur

- Mangrove
- Penanaman pohon

DI Yogyakarta

- Konservasi penyu / Turtle conservation

Jawa Tengah

- Mangrove
- Albasia (Sengon)
- Penanaman terumbu karang / Coral reef planting

Jawa Barat

- Penanaman pohon / Tree planting

DKI Jakarta

- Mangrove
- Penanaman pohon / Tree planting





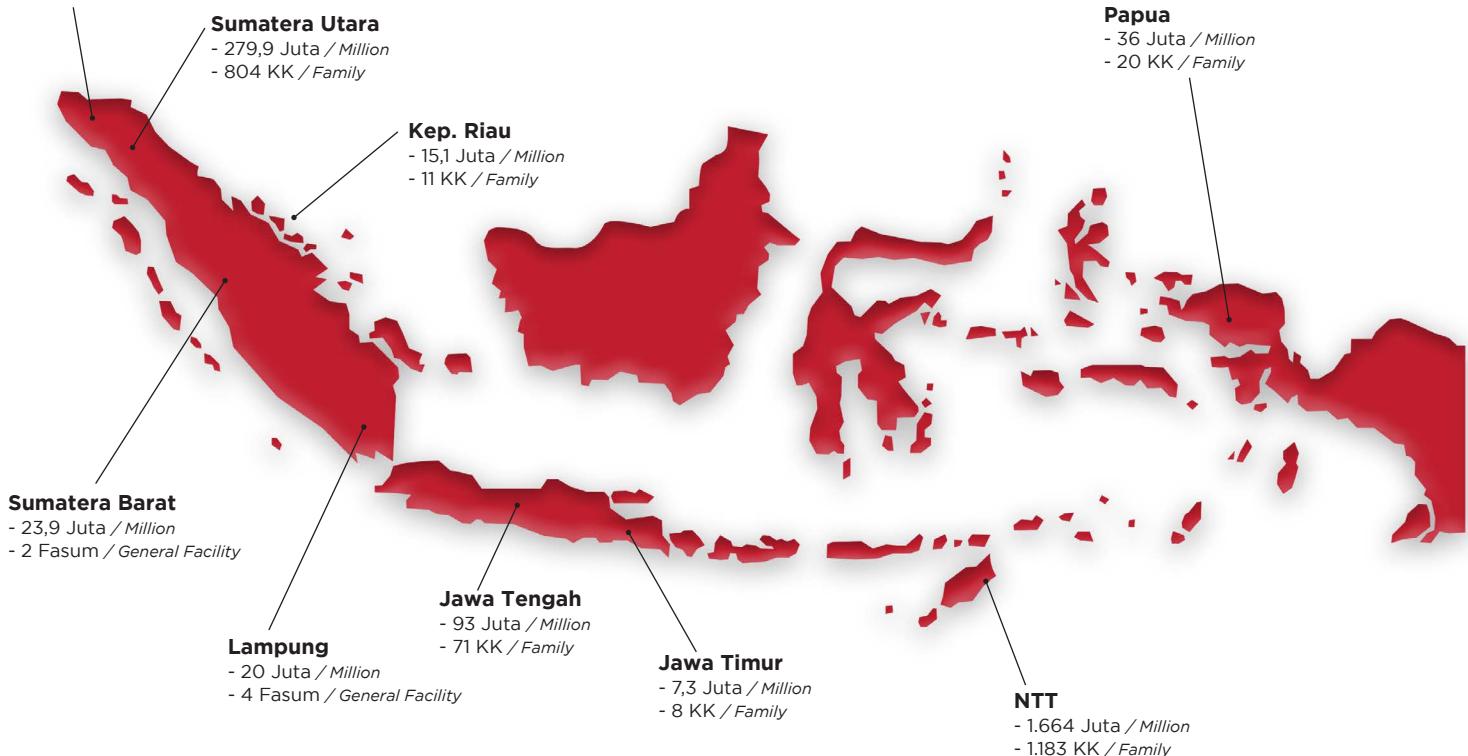
PROGRAM SAMBUNG LISTRIK GRATIS / FREE ELECTRICITY-CONNECT PROGRAM

TOTAL BANTUAN 2018

- Rp.2,157 Miliar / Billion
- 1.306 KK / Family

Nanggroe Aceh Darussalam

- 16,6 Juta / Million
- 3 Fasum / General Facility



BANK SAMPAH / WASTE BANK

Nanggroe Aceh Darussalam

- 1 Program

- Bengkulu**
- 2 Programs

- Lampung**
- 1 Program

- Jawa Barat**
- 3 Programs

- Kalimantan Tengah**
- 1 Program

- NTB**
- 2 Programs

- Jawa Timur**
- 1 Program





LA TOFI
SCHOOL OF CSR
www.LaTofi.com

DENGAN BANGGA MEMBERIKAN PENGHARGAAN LINGKUNGAN

THE BEST

IGA
INDONESIA GREEN AWARDS

2018

KEPADА
PT PLN (PERSERO)
KARENA MERAIH 6 KATEGORI

PENGHARGAAN

AWARDS

JAKARTA, 25 APRIL 2018

SCHOOL OF CSR
LA TOFI

CHAMPION

www.indonesiagreenawards.com

PENGHARGAAN

AWARDS

PADA tahun 2018, PT. PLN (Persero) meraih 22 kategori penghargaan. Penghargaan-penghargaan tersebut diantaranya, ISDA sebanyak 10 penghargaan, Warta Ekonomi Research and Consulting sebanyak 3 penghargaan, dan La Tofi School of CSR dalam Indonesia Green Awards (IGA) 2018 sebanyak 9 penghargaan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

IN 2018, PT. PLN (Ltd. Company) won 22 award categories. The awards included 10 awards from ISDA, 3 awards from Warta Ekonomi Research and Consulting, and 9 awards from La Tofi School of CSR in the 2018 Indonesia Green Awards (IGA). The details are as follows:

A. Penghargaan ISDA (Indonesian Sustainable Development Goals Awards) 2018 - September 2018

No	Nama Program <i>The Programs</i>	Satuan Unit Kerja PLN <i>PLN Work Unit</i>	Kategori <i>Category</i>	Regional
1	Cahaya di Kampung Nelayan <i>Light in the Fisherman's Village</i>	Bangka Belitung	Platinum	Sumatera
2	Pemanfaatan Lahan Tidur Mendukung Kesejahteraan <i>Utilization of vacant land to supports welfare</i>	P3BS	Gold	Sumatera
3	Pengelolaan DAS Berbasis Masyarakat dalam skema Imbal Jasa Lingkungan di DAS Besai <i>Community-based watershed management in an environmental service fee scheme in the Besai</i>	KITSBS	Silver	Sumatera
4	Geliat Usaha Mandiri di Bawah Jalur SUTT Namang <i>Movement of Independent Business under the Namang SUTT line</i>	Bangka Belitung	Silver	Sumatera
5	Air Bersih di Pesisir Jakarta Utara <i>Clean water on The Coast of North Jakarta</i>	DisJaya <i>Jakarta Service Area</i>	Gold	Jawa Bagian Barat <i>West Part of Java</i>
6	Desa Wisata Pandan Sari Tonggak Kemajuan Warga <i>Pandan Sari Tourism Village, The beginning of Citizen Improvement</i>	DisJateng dan DIY <i>Central Java and Special Region of Yogyakarta Service Area</i>	Platinum	Jawa Bagian Barat <i>West Part of Java</i>
7	Perempuan dan Sampah Tepat Guna Bernilai Ekonomis di Kota Bandung <i>Women and efficient Waste Management are economically valuable in Bandung</i>	DisJabar <i>West Java Service Area</i>	Platinum	Jawa Bagian Tengah <i>Central Part of Java</i>
8	Pemberdayaan Petani Melalui Sistem Pertanian Organik Terintegrasi <i>Farmers Empowerment through integrated organic farming systems</i>	Transmisi Jawa Bagian Tengah <i>Central Part of Java Transmission</i>	Gold	Jawa Bagian Tengah <i>Central Part of Java</i>
9	Sumber Air Mudal Untuk Kehidupan <i>Mudal water source for life</i>	DisJateng dan DIY <i>Central Java and Special Region of Yogyakarta Service Area</i>	Gold	Jawa Bagian Tengah <i>Central Part of Java</i>
10	Pengelolaan Listrik Berbasis Masyarakat Desa Watupanjang Krucil, Probolinggo <i>Electricity management based on the community of Watupanjang Krucil Probolinggo Village</i>	DisJatim <i>East Java Service Area</i>	Platinum	Jawa Bagian Timur, Bali, dan Nusa Tenggara <i>East Part of Java, Bali, & Nusa Tenggara</i>

Warta Ekonomi
APRESIASI
INDONESIA
UNTUK
BUMN
2018



**B. Penghargaan dari WARTA EKONOMI RESEARCH AND CONSULTING
November 2018**

Awards from WARTA EKONOMI RESEARCH AND CONSULTING - November 2018

No	Kategori Penghargaan / Award Category
1	BUMN Penyelamat Bencana / Disaster Rescuer SOEs
2	Top 5 BUMN dalam Tanggung Jawab Sosial / Top 5 SOEs in Social Responsibility
3	Top 5 BUMN dalam Pengelolaan Lingkungan / Top 5 SOEs in Environmental Management





C. Penghargaan dari LA TOFI SCHOOL OF CSR dalam “Indonesia Green Awards (IGA) 2018” - April 2018

Awards from LA TOFI SCHOOL OF CSR in “Indonesia Green Awards (IGA) 2018” - April 2018

No	Nama Program <i>The Programs</i>	Satuan Unit Kerja PLN <i>PLN Work Unit</i>	Regional
1	Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi, Program Inovasi “Si Hemat BBM” <i>Technology Engineering in Energy Saving Innovation Program “Si Hemat BBM”</i>	Bangka Belitung	Sumatera
2	Program Ranger ALOBI, Sang Penjaga Satwa Langka <i>ALOBI Ranger Program, The Guardian of Endangered Animals</i>	Bangka Belitung	Sumatera
3	Mempelopori Pencegahan Polusi, Program “Naik Kapal Listrik Susuri Hutan Mangrove” <i>Pioneering the Program of Pollution Prevention. “Sailing with Electric Ship, Explore Mangrove Forest”</i>	Bangka Belitung	Sumatera
4	Penyelamatan Sumber Daya Air, Program “Sekolah Sungai Ciliwung” <i>The Rescue of Water Resources Program “Ciliwung River School”</i>	DISJAYA	Jawa Bagian Barat <i>West Part of Java</i>
5	Mengembangkan Pengelolaan Sampah Terpadu, Program “Sampah di Tangan SriKandi Rusun Marunda” <i>Developing Integrated Waste Management. Program “Waste Management Handled by SriKandi from the Marunda Flats”</i>	DISJAYA	Jawa Bagian Barat <i>West Part of Java</i>
6	Mengembangkan Rekayasa Energi Baru dan Terbarukan, Program “Sampah di Tangan SriKandi Rusun Marunda” <i>Developing A New and Renewable Energy Engineering. Program “Waste handled by SriKandi from Marunda Flats”</i>	DISJAYA	Jawa Bagian Barat <i>West Part of Java</i>
7	Mengembangkan Keanekaragaman Hayati, Program “Menanam Karang di Gersangnya Terumbu Kecinan” <i>Developing Biodiversity, Program “Corals Plantation in The Kecinan Barren Reefs”</i>	NTB	Jawa Bagian Timur, Bali, dan Nusa Tenggara <i>East Part of Java, Bali, & Nusa Tenggara</i>

D. Penghargaan Khusus dari LA TOFI SCHOOL OF CSR dalam “Indonesia Green Awards (IGA) 2018” - April 2018

Special Awards from LA TOFI SCHOOL OF CSR in “Indonesia Green Awards (IGA) 2018” - April 2018

No	Kategori Penghargaan / Awarding Category
1	Eksekutif Milenium – Muhamad Ali, Direktur Human Capital Management PLN <i>Millennium Executive - Muhamad Ali, Director Human Capital Management of PLN</i>
2	The Best Indonesia Green Awards 2018



KISAH SUKSES

SUCCESS STORY



KISAH SUKSES

SUCCESS STORY

BERBAGAI kegiatan PKBL dan CSR PLN selama 2018 membuat sejumlah keberhasilan dari se-kumpulan masyarakat atau individu yang terlibat aktif di dalamnya. Mereka telah merasakan manfaat dari program-program PKBL dan CSR PLN. Beberapa di antaranya dapat dibaca pada informasi di bawah ini.

Bank Sampah Bisa Belanja dari Hasil Sampah

SAMPAH kerap kali menjadi persoalan di Indonesia, tak terkecuali di Bandung, Jawa Barat. Banyak kasus pengelolaan sampah yang kurang baik berakibat pada keberlangsungan ekosistem di dalamnya. Masih ingat persoalan gunungan sampah yang terjadi di Leuwi Gajah 13 tahun silam, tepatnya tahun 2005. Guyuran air hujan membuat gunungan sampah tersebut longsor dan menerjang rumah-rumah penduduk yang berakibat pada korban jiwa.

Setiap harinya, kota Bandung menghasilkan sampah kurang lebih mencapai 1.600 ton. Sementara sampah yang terangkut kurang lebih sekitar 1.100 ton per hari. Artinya, ada 500 ton sampah setiap harinya yang tidak diangkut. Jelas persoalan ini menjadi masalah bagi kota Bandung. Jika demikian, bukan tidak mungkin masalah sampah menjadi bom waktu yang berakibat kurang baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Oleh karena itu, persoalan sampah bukan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah Kota melainkan persoalan semua warga masyarakat.

VARIOUS PLN's PKBL and CSR activities during 2018 resulted in a number of successes from a group of people or individuals who were actively involved in them. They have benefited from PLN's PKBL and CSR programs. Some of them can be read in the information below.

Waste Bank Shop from Waste Products

WASTE is often a problem in Indonesia, including in Bandung, West Java. Many cases of poor waste management five negative impact in the sustainability of the ecosystem. Still remembering the problem of the mountain of garbage that occurred in Leuwi Gajah 13 years ago, precisely in 2005. Raindrops made these mountains of garbage landslide and hit people's homes which resulted in fatalities.

Everyday, the city of Bandung produces around 1,600 tons of waste. While the transported garbage is approximately 1,100 tons per day. This means that there are 500 tons of garbage every day that are not transported. Obviously this problem is a problem for the city of Bandung. If so, it is not impossible that the waste problem is a time bomb that has a negative impact on the government and society. Therefore, the issue of waste is not only the responsibility of the City Government but the problem of all citizens.

Masalah yang terjadi di kota Bandung ini menjadi salah satu fokus Kepedulian PLN dalam mencari solusi yang dirasakan pemerintah kota dan masyarakat. Salah satunya pengurangan sampah dengan menekan konsumsi sampah rumah tangga, mewujudkan budaya bersih dan lebih jauh adalah menjadikan sampah memiliki nilai ekonomis sehingga memotivasi masyarakat untuk pro aktif dalam mengurangi sampah dan kesadaran untuk mengelola sampah. Dengan demikian diharapkan akan mengurangi jumlah angkut sampah ke TPA.

Berdasarkan pemikiran inilah, PLN melalui program Bina Lingkungan bersama LSM Hijau Lestari dan DLHK Kota Bandung membangun Bank Sampah Induk. Bank Sampah induk merupakan wadah untuk membina, mengumpulkan dan menangani sampah rumah tangga. Pengelolaannya dilakukan oleh para ibu rumah tangga dengan meningkatkan kesadaran warga untuk lebih peduli dengan lingkungan dan sampah. Selain itu, keberadaan Bank Sampah Induk juga menjadi sarana aktivitas yang memiliki nilai ekonomi sekaligus membuka lapangan kerja.

Bank Sampah menasabah para warga untuk menjadi nasabah bank sampah. Secara bertahap dan berkelanjutan kegiatan terus dilakukan. Pada tahap pertama, PT. PLN berupaya menumbuhkan unit-unit bank Sampah di tengah masyarakat. Berikutnya, melakukan penguatan pada unit sampah

The problem that occurred in the city of Bandung is one of PLN concerns in finding solutions for the city government and society. One of them is reducing waste by reducing household waste consumption. Creating a clean culture and in long term making sure that waste can have economic value. This will motivate people to be pro active in reducing waste and to have self-awareness towards waste management. Thus, it is expected to reduce the amount of garbage transported to the final landfill.

Based on this thinking, PLN through the Community Development Program together with the Green Lestari NGO and the Bandung City DLHK built the Waste Bank Centre. The Waste Bank Centre is a place to foster, collect, and handle household waste. The management is carried out by housewives by increasing citizens awareness on the environment and waste. In addition, the existence of the Waste Bank Centre is also expected to support activity with economic value as well as employment opportunities.

The Waste Bank targets residents to become customers of the waste bank. Gradually and ongoing activities continue to be carried out. In the first stage, PT. PLN seeks to grow garbage bank units in the community.



yang sudah profesional yakni manajemen *online* maupun pengangkutan yang berkesinambungan. Terakhir, melakukan pengembangan layanan untuk nasabah Bank Sampah. Salah satu pengembangan layanan yakni *educator & link* dengan yang lain (contoh: Bayar Listrik dengan Sampah, Tukar Sampah dengan belanja di Ecomart, Setor Tunai di Bank Sampah, Pelayanan Payment Point, dan lain-lain).

Pengembangan layanan ini memberikan beragam pilihan untuk warga yang menjadi nasabah untuk menukar sampahnya. Nasabah memiliki tabungan dan saldo dari hasil sampah yang disetorkan. Saldo yang ada ditabungkan bisa dibelikan kebutuhan pokok atau belanja kebutuhan yang ada di ecomart dan nasabah diberikan NFC Card yang berguna sebagai paymen point bagi yang ingin melakukan pembelian token listrik.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan, beberapa sarana dan prasarana penunjang disiapkan untuk memudahkan operasional bank sampah seperti melakukan pembangunan dan renovasi gardu PLN maupun bantuan sewa menjadi bank sampah Induk kota, bantuan motor dan mobil pengangkut sampah beserta seragam untuk 134 unit serta melakukannya pembinaan terhadap nasabah bank sampah induk kota Bandung.

Peningkatan mutu layanan yang memudahkan masyarakat dan beragam layanan yang menjadi pilihan sangat efektif memotivasi warga untuk pro aktif dalam menanggulangi persoalan sampah. Lebih jauh, sampah yang awalnya tidak memiliki ‘nilai’ kini mempunyai nilai ekonomi. Dengan demikian, perilaku dan kesadaran akan kepedulian masyarakat menjadi tumbuh dan berkembang.

Hal ini terbukti, selama 3 tahun sejak 2015 berjalan, bank Sampah Induk mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Banyak kemajuan yang terjadi, dari 100 Unit bank sampah pada tahun 2015, kini telah berkembang menjadi 150 unit di bawah pengelolaan bank sampah induk. Selain itu, sejak tahun 2015 hingga 2018 terjadi peningkatan baik dari masyarakat yang menjadi nasabah maupun jumlah sampah yang terkelola. Dari jumlah nasabah yang awalnya 2.027 orang menjadi 3.720 nasabah. Daya tampung sampah yang terkelola dari 21.284 kg sampah per bulan di tahun 2015 menjadi 24.458 kg di tahun 2018.

Program yang berkelanjutan dan berdampak langsung kepada masyarakat merupakan wujud dari komitmen dan tanggung jawab PLN melalui PLN Peduli, PLN hadir dan bersama warga berupaya menjawab persoalan yang terjadi. ■

Next, strengthen the professional garbage units, which are online management and mining transportation. Finally, develop services for customers of Waste Banks. One of the development services is the educator & link with others (Example: Pay Electricity with Trash, Exchange Trash by shopping at Ecomart, Deposit Cash in a Waste Bank, Payment Point Service, etc.).

The development of this service provides a variety of choices for residents who are customers to exchange their waste. The customer has savings and the balance of the results of the deposited waste. The existing balance in the savings can be purchased for basic needs or shopping needs that are available at Ecomart and customers are given an NFC Card that is useful as a paymen point for those who want to purchase electricity tokens.

To improve service quality, a number of supporting facilities and infrastructure were prepared to facilitate the operation of waste banks such as the construction and renovation of PLN substations as well as rental assistance to the city main waste bank, assistance to motorbikes and garbage transport cars and uniforms for 134 units and to provide guidance to waste bank customers main city of Bandung.

Improving the quality of services that make it easier for the community and various services to be very effective choices motivate citizens to be pro active in tackling waste problems. Furthermore, garbage that initially does not have a ‘value’ now has economic value. Thus, behavior and awareness of community care are growing and developing.

This is proved that for the past 3 years since 2015, the Waste Bank Centre has been experiencing a significant development. Much of the progress that has taken place, from 100 waste bank units in 2015, has now grown to 150 units under the management of the master waste bank. In addition, from 2015 to 2018 there has been an increase in the number of people who are customers and the amount of waste managed. Of the total number of customers initially 2,027 became 3,720 customers. Manageable waste capacity from 21,284 kg of waste per month in 2015 to 24,458 kg in 2018.

A program which is sustainable and has a direct impact on the community is a manifestation of the commitment and responsibility of PLN through PLN Care, PLN is present and together with the residents try to answer the problems that occur. ■



Sekolah Sungai Ciliwung Konsep Eduwisata Yang Berdayaguna

PROGRAM Sekolah Sungai Ciliwung diselenggarakan berkat kerjasama antara PLN dengan Komunitas Masyarakat Peduli Ciliwung atau lebih akrab disingkat dengan akronim 'Mat Peci'.

Dengan mengusung konsep eduwisata, Sekolah Sungai Ciliwung ini berbeda dengan sekolah formal. Pada sekolah ini terdapat beberapa fasilitas penunjang seperti *jogging track*, saung bergaya kearifan lokal, taman bacaan masyarakat, musholla dan MCK (Mandi-Cuci-Kakus) yang memadai. Selain itu, di sekitarnya dilakukan aktivitas pembibitan dan penanaman pohon khas Betawi seperti pohon jamblang, rapiyah, dan kepel. Fasilitas bank sampah juga disediakan sebagai sarana masyarakat sekitar untuk mengatur pemanfaatan sampah secara produktif.

Ciliwung River School

The Beneficial Concept
of Educational-Tourism

PROGRAMS The Ciliwung River School is held thanks to the collaboration between PLN and the Ciliwung Community Care Community or more familiarly abbreviated as the 'Mat Peci' acronym.

By carrying out the concept of education, the Ciliwung River School is different from formal schools. In this school there are several supporting facilities such as jogging tracks, saung-style local wisdom, community reading parks, prayer rooms and MCK (Bath-Wash-Toilet) that are adequate. In addition, nursery and planting activities for Betawi trees such as the jamblang, rapiyah and kepel trees are carried out around it. Bank waste facilities are also provided as a means for the surrounding community to manage the use of waste productively.





Bermula pada tahun 2016, Usman Firdaus selaku Ketua Komunitas Masyarakat Peduli Ciliwung (Mat Peci) bekerja sama dengan PLN Peduli menginisiasi pembangunan Sekolah Sungai Ciliwung. Sejalan dengan program CSR PT. PLN (Persero), saat itu PLN aktif memberikan bantuan untuk pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah yang berada di Kelurahan Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, seperti taman bacaan, sarana edukasi, sarana air bersih, dan sarana ibadah.

Berdirinya beragam fasilitas di bantaran Kali Ciliwung ini sejalan dengan kepedulian PLN dalam bidang edukasi dan pemberdayaan masyarakat, terutama masyarakat sekitar Sungai Ciliwung yang kurang beruntung dibandingkan dengan masyarakat Jakarta pada umumnya. Tujuannya tentu saja agar nantinya dapat membuka kesempatan bagi anak-anak sekitar Sungai Ciliwung untuk mengenyam pendidikan meskipun bukan melalui pendidikan formal.

Sekolah Sungai di Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung yang merupakan program unggulan PLN Peduli dari Unit Induk Distribusi Jakarta Raya, telah diresmikan oleh Marullah Matali, Walikota Jakarta Selatan beberapa waktu lalu. Menurutnya program ini merupakan wujud kepedulian PLN UID Jakarta Raya terhadap kelestarian lingkungan demi kehidupan masyarakat DKI Jakarta yang lebih baik. "Kami berterimakasih kepada PLN Distribusi Jakarta yang peduli terhadap lingkungan dan memberikan pembinaan secara berkelanjutan," ungkap Marullah Matali.

Sementara itu pada kesempatan berbeda, General Manager PLN Disjaya Ikhsan Asaad mengatakan PLN Peduli melalui Sekolah Sungai Ciliwung (SSC) di Kelurahan Srengseng Sawah, Jakarta Selatan, ingin mengajak seluruh masyarakat belajar bagaimana mencintai dan melestarikan ekosistem sungai. "Tak hanya belajar teori, di SSC diajarkan

Starting in 2016, Usman Firdaus as Chair of the Community Care Concern for Ciliwung (Mat Peci) in collaboration with PLN Peduli initiated the construction of the Ciliwung River School. In line with the CSR program of PT. PLN (Persero), at that time PLN actively provided assistance for the implementation of learning activities in schools located in Srengseng Sawah Village, Jagakarsa, South Jakarta, such as reading parks, educational facilities, clean water facilities, and religious facilities.

The establishment of a variety of facilities on the banks of the Ciliwung River is in line with PLN's concern in the field of education and community empowerment, especially communities around the Ciliwung River which are less fortunate compared to the people of Jakarta in general. The aim is of course so that later it can open opportunities for children around the Ciliwung River to get an education even though not through formal education.

The River School in the Ciliwung Watershed, which is the flagship program of PLN Peduli from the Greater Jakarta Distribution Unit, has been inaugurated by Marullah Matali, South Jakarta Mayor some time ago. According to him this program is a manifestation of the concern of PLN UID Jakarta Raya towards environmental sustainability for the better life of the people of DKI Jakarta. "We thank the Jakarta Distribution PLN, which cares for the environment and provides continuous guidance," said Marullah Matali. Meanwhile on a different occasion, PLN Disjaya General Manager Ikhsan Asaad said that PLN Cares through the Ciliwung River School (SSC) in Srengseng Sawah Village, South Jakarta, wants to invite all people to learn how to love and preserve the



Berdirinya beragam fasilitas di bantaran Kali Ciliwung ini sejalan dengan kepedulian PLN dalam bidang edukasi dan pemberdayaan masyarakat.

The establishment of various facilities on the banks of the Ciliwung River is in line with PLN's concern in education and community empowerment field.



praktek melestarikan lingkungan sungai. Seluruh masyarakat bisa belajar tentang sungai dan pelestarian lingkungan hidup di SSC,” jelasnya.

Apa yang sudah diinisiasi PLN dengan Komunitas Mat Peci ini memang tidak sia-sia dan telah terlihat hasilnya. Kawasan yang tadinya kumuh ini pun kemudian ‘disulap’ menjadi tempat yang menarik bagi masyarakat untuk melepas lelah dan penat. Banyak spot-spot menarik yang menjadikan Sekolah Sungai Ciliwung bukan hanya sekedar sekolah, melainkan juga sebagai tempat wisata.

Ketua Komunitas Mat Peci, Usman Firdaus menujukan, “Dulu sebelum ada Program Sekolah Sungai, Sungai Ciliwung sangat kotor. Karena kondisi sungai yang kotor, masyarakat tidak malu membuang sampah ke sungai. Berbeda dengan sekarang yang bersih, masyarakat malu bila mengotori sungai, lebih lagi kita sudah memberikan edukasi”.

Senada dengan pendapat Usman, salah seorang warga bernama Ibu Ika mengatakan, “Sekarang kawasan kami menjadi bagus, banyak fasilitas yang bisa kami nikmati. Ada bank sampah, jadi sampah rumah tangga dikumpulkan dan kami jual ke bank sampah. Lumayan buat tambahan anak jajan.. hehe..,” pungkasnya sambil tersenyum. ■

river ecosystem. “Not only learning theory, the SSC is taught the practice of preserving the river environment. “The entire community can learn about rivers and environmental conservation in the SSC,” he explained.

What has been initiated by PLN with the Mat Peci Community is indeed not in vain and the results have been seen. The area that was once a slum was then ‘transformed’ into an attractive place for people to unwind and get tired. Many interesting spots that make Ciliwung River School not only a school, but also as a tourist place.

The Chairman of the Mat Peci Community, Usman Firdaus said, “Before there was the Sungai Sekolah Program, the Ciliwung River was very dirty. Because of the dirty river conditions, people are not ashamed to throw garbage into the river. In contrast to what is now clean, people are embarrassed when they pollute the river, moreover we have provided education”.

In line with Usman’s opinion, a resident named Ibu Ika said, “Now our area is good, there are many facilities that we can enjoy. There is a garbage bank, so household waste is collected and we sell it to the garbage bank, the money can be used for my child’s pocket money “he concluded with a smile. ■





Desa Wisata Lolong

DESA Lolong sejak dahulu memang terkenal akan keindahan alamnya, di desa ini terdapat sungai Sengkarang yang memiliki *landscape* aliran sungai berbatu dengan air deras yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi obyek wisata olahraga. Selain itu, terdapat Komunitas Pecinta Alam dan rafting yang beranggotakan para pemuda-pemudi desa yang berpotensi untuk dikembangkan.

Menyadari potensi besar Desa Lolong yang terletak di Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah ini, sejak tahun 2016, PLN Peduli telah berupaya memberikan bantuan berupa pembangunan infrastuktur, pembinaan dan penguatan kelembagaan. Rencana Strategis yang dilakukan PLN Peduli waktu itu antara lain :

Lolong Tourism Village

LOLONG Village has always been known for its natural beauty, in this village there is the Sengkarang River which has a rocky river landscape with heavy water which has the potential to be developed into a sports tourism object. In addition, there is a Nature Lovers Community and rafting consisting of village youth who have the potential to be developed.

Realizing the great potential of Lolong Village located in Karanganyar Subdistrict, Pekalongan Regency, Central Java, since 2016, PLN Peduli has tried to provide assistance in the form of infrastructure development, guidance and institutional strength-



1. Membuat desa wisata untuk menggiatkan perekonomian warga.
2. Membentuk komunitas olahraga rafting menciptakan atlit-atlit rafting yang berprestasi.
3. Membentuk sekolah sungai Sengkarang untuk digunakan sebagai sarana edukasi warga se-tempat.
4. Melestarikan budaya lokal berupa Festival Durian Lolong yang diselenggarakan setiap tahun dan sudah menjadi agenda wisata provinsi Jawa Tengah.

Tingginya angka pengangguran dan urbanisasi pemuda serta munculnya sejumlah aktivitas kegiatan ekonomi yang kurang menjaga kelestarian alam juga menjadi motivasi tambahan bagi PLN untuk membantu membangun Desa Lolong. Saat itu, Manajer Komunikasi, Hukum dan Administrasi PLN Distribusi Jateng dan DI Yogyakarta, Audi Royke Damal mengatakan, pemberian bantuan sarana tersebut untuk mendorong pengembangan wisata di daerah se-tempat. "Sasaran CSR yang kami berikan beragam bidang di antaranya pendidikan, sarana prasarana dan bantuan sosial," jelas dia.

Melalui rangsangan bantuan dari PLN Peduli ini, Desa Lolong telah bermetamorfosa menjadi desa wisata yang fokus pada wisata olahraga rafting. Selain itu, banyaknya buah Durian di desa tersebut telah menginisiasi perhelatan Festival Durian yang diselenggarakan setiap tahun. Festival ini terbukti sukses menarik belasan ribu pengunjung dari berbagai daerah di Jawa Tengah, seperti Batang, Pemalang, Pekalongan, bahkan Tegal.

Pada Festival Durian 2018, Bupati Pekalongan, Asip Kholbihi memberikan apresiasi kepada PLN atas pengembangan destinasi wisata Lolong. "Saya mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PLN yang sudah berkontribusi secara aktif dan nyata memberikan sarana penunjang bagi tumbuh kembangnya wisata di Kabupaten Pekalongan, terutama Lolong", ujarnya.

Ia pun menambahkan jika berkembangnya objek wisata Lolong memberikan dampak yang positif terhadap pariwisata di Kabupaten Pekalongan. "Dengan adanya bantuan dari PLN ini secara signifikan memicu pertumbuhan ekonomi di Pekalongan, yang dahulu sektor pariwisata persentasenya kecil, saat ini meningkat", sambungnya.

Untuk pengembangan ke depannya, PLN juga sedang merintis sekolah sungai Sengkarang guna mengedukasi dan mengajak anak-anak sekitar Desa Lolong agar menjadikan aktivitas membaca buku sebagai budaya sehari-hari. ■

ening. The Strategic Plan carried out by PLN Cares at that time included:

1. *Creating a tourist village to encourage the economy of the people.*
2. *Establish a sports rafting community to create outstanding rafting athletes.*
3. *Establish a Sengkarang river school to be used as a means of educating local residents.*
4. *Preserve local culture in the form of Durian Lolong Festival which is held every year and has become a tourism agenda in Central Java province.*

The high rate of unemployment and urbanization of youth and the emergence of a number of economic activities that lack natural preservation are also additional motivations for PLN to help develop Lolong Village. At that time, the Communications, Legal and Administrative Manager of PLN Distribution of Central Java and DI Yogyakarta, Audi Royke Damal said that the assistance was provided to encourage tourism development in the local area. "The CSR goals that we provide are various fields including education, facilities and social assistance," he explained.

Through this stimulation of assistance from PLN Cares, Lolong Village has metamorphosed into a tourist village that focuses on rafting sports tourism. In addition, the number of Durian fruits in the village has initiated the annual Durian Festival. This festival proved successful in attracting tens of thousands of visitors from various regions in Central Java, such as Batang, Pemalang, Pekalongan, even Tegal.

At the 2018 Durian Festival, Pekalongan Regent, Asip Kholbihi expressed his appreciation to PLN for developing Lolong tourist destinations. "I appreciate and express my deepest gratitude to PLN for actively and realistically contributing to providing support for tourism growth in Pekalongan Regency, especially Lolong," he said.

He also added that the development of Lolong tourism objects had a positive impact on tourism in Pekalongan Regency. "With the help from PLN, this has significantly triggered economic growth in Pekalongan, where the tourism sector used to have a small percentage, currently increasing", he continued.

For future development, PLN is also pioneering the Sengkarang river school to educate and invite children around Lolong Village to make the activity of reading books a daily culture. ■



Upaya Memberdayakan Nelayan Koneli

JERAT “tauke” membuat banyak nelayan di desa Sungai Selan, Bangka Tengah sulit berdaya. Kurang modal dalam mencukupi operasional untuk melaut berujung dengan meminjam modal dengan sistem pembayaran yang dipatok tak sebanding dengan harga pasaran.

Sebagai solusinya, PLN Peduli bersama masyarakat melakukan program strategis selama 3 tahun dengan program CSR berkelanjutan berbasis pembenayaan. Diawali dengan pelembagaan komunitas dengan membentuk koperasi yang diberi nama Koneli (Koperasi Nelayan Sungai Selan).

Efforts to Empower Koneli's Fishermen

“TAUKE” mesh makes many fishermen in the village of Sungai Selan, Central Bangka difficult to make a living. Lack of operational budget to go sailing is ended up with borrowing money with a pegged payment system that is not equal to the market price.

As a solution, PLN Care with the community conducts a strategic program for 3 years with a sustainable CSR program based on empowerment. Beginning with community institutionalization by forming a cooperative named Koneli (Selan River Fishermen Cooperative).



Secara bertahap dalam kurun waktu tiga tahun, bantuan diberikan untuk mengurai permasalahan anggota satu demi satu. "Bantuan pertama dengan menyalurkan jaring penangkap ikan sebagai pengganti cantrang yang pada saat ini telah dilarang penggunaannya oleh Kementerian Perikanan. Hal ini tentu saja sangat membantu para anggota karena dapat dibagikan kepada anggota untuk memperluas daya terjang jaring sehingga hasil tangkapan menjadi lebih banyak" ujar Usmin, Ketua Koperasi Koneli, Sungai Selan.

"Lebih dari itu, di tahun berikutnya, PLN terus membina kami. Kali ini dengan menyalurkan dua unit kapal pengangkut ransum dan ikan" jelas Usmin. Kapal tersebut digunakan untuk meningkatkan usaha koperasi dengan cara membawa ransum (bahan makanan) untuk nelayan di tengah laut. Sekembalinya membawa ikan tangkapan hasil petani.

"Dengan demikian nelayan dapat membeli ransum dengan harga terjangkau dan menjual ikan hasil tangkapan ke koperasi dengan harga yang bersaing sesuai dengan harga pasaran, di sini Koperasi Koneli mulai tumbuh" imbuhnya.

Pada tahap berikutnya, PLN menyalurkan satu unit mobil pengangkut ikan dan es. "Mobil bantuan untuk mengumpulkan ikan hasil tangkapan dari pelabuhan dan dibawa ke tempat pelelangan ikan, pasar, dan pabrik sebagai bahan dasar industri pengolahan ikan yang berada di kota. Sekembalinya dari kota, mobil mengangkut es untuk dijual kepada nelayan sebagai media pengawet ikan," papar Usmin.

Upaya itu ternyata telah mampu melepaskan jera nelayan dari Tauke. Sebanyak 12 orang masyarakat pun sudah terbebas dengan hutang. "Harapannya kami, semoga para anggota koperasi semakin sejahtera dan 100% terbebas dari ketergantungan dengan Tauke, omset koperasi semakin meningkat sehingga SHU yang dibagikan kepada anggota juga semakin besar," lanjut Usmin.

"Terakhir kami berterima kasih sekali atas bantuan dan pembinaan yang dilakukan oleh PLN Wilayah Bangka Belitung selama ini, karena program yang dilaksanakan sangat strategis dan mampu menjawab permasalahan kami yang ada di lapangan. Jaya terus untuk PLN!" serunya.

General Manager PLN Wilayah Bangka Belitung Abdul Mukhlis mengungkapkan bahwa PLN sentiasa konsisten menerapkan program CSR yang berkelanjutan. "Kami secara konsisten terus melaksanakan program CSR berkelanjutan berbasis pemberdayaan masyarakat dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat," tutup Mukhlis.■

Gradually over a period of three years, assistance is provided to unravel members' problems one by one. "The first aid is by distributing fishing nets as a substitute for cantrang which is currently prohibited from being used by the Ministry of Fisheries. This of course is very helpful for the members because it can be shared with members to expand the net coverage so that the catch becomes more abundant," said Usmin, Chair of the Koneli Cooperative, Selan River.

"More than that, in the following year, PLN continued to foster us. "This time by distributing two units of rations and fish carriers," explained Usmin. The ship is used to increase cooperative business by bringing rations (food ingredients) to fishermen in the middle of the sea. Returning to the farmer catches fish.

"Thus, fishermen can buy rations at affordable prices and sell catches to cooperatives at competitive prices according to market prices, here the Koneli Cooperative starts to grow," he added.

In the next stage, PLN distributed a unit of cars carrying fish and ice. "Car help to collect caught fish from the port and be taken to fish, market and factory auction sites as the basic ingredients of the fish processing industry in the city. After returning from the city, the car transports ice to sell to fishermen as a medium for preserving fish," said Usmin.

The effort turned out to have been able to release the snares of fishermen from the Tauke. A total of 12 people were freed from debt. "Our hope is that the cooperative members will become more prosperous and 100% free from dependence on Tauke, the turnover of cooperatives will increase so that the SHU distributed to members is also very large," continued Usmin.

"Finally, we are very grateful for the assistance and guidance carried out by the Bangka Belitung Regional PLN so far, because the program implemented was very strategic and able to answer our problems in the field. Jaya continue to PLN!"

General Manager of the Bangka Belitung Regional PLN, Abdul Mukhlis, revealed that PLN is always consistent in implementing a sustainable CSR program. "We consistently carry out sustainable CSR programs based on community empowerment with the ultimate goal of increasing community welfare and independence," Mukhlis concluded. ■

PLN
Peduli

BUMN

SEKOLAH SUNGAI **CILIWUNG**

Sekolah Sungai Ciliwung merupakan sekolah milik PLN yang berlokasi di Desa Sungai Ciliwung, Kecamatan Sungai Ciliwung, Kabupaten Bogor.

TESTIMONI PARA PENERIMA MANFAAT

TESTIMONY OF THE BENEFICIARIES

TESTIMONI PARA PENERIMA MANFAAT

TESTIMONY OF THE BENEFICIARIES



Ropin

Pengelola Wisata Jembatan Pelangi Mangrove Berangbang, Banten

Rainbow Bridge Tourism Manager of Berangbang Mangrove, Banten

"Kami seperti bermimpi, kami tidak percaya desa kami akan seramai seperti sekarang. Pada saat survey awal oleh tim CSR PLN, saya sempat ragu dan merasa takut. Apa iya kami bisa membuat sarana yang bisa mendatangkan ribuan orang ke desa kami? Tapi saya ditantang dan diberi motivasi oleh Tim CSR PLN agar berani untuk maju."

"Kami mendapat bantuan untuk membangun jembatan pelangi sepanjang 100 meter, satu unit kantin, mushola, dan kebun bibit mangrove. Alhamdulilah sekarang pengunjungnya bisa sampai 1.000 orang saat weekend. Kami yakin bahwa lokasi ini bisa terus kami kembangkan."

"We are like dreaming, we don't believe our village will be as busy as it is now. During the initial survey by the PLN CSR team, I was hesitant and scared. Are we able to make means that can bring thousands of people to our village? But I was challenged and motivated by the PLN CSR Team to dare to move forward."

"We got help to build a 100 meter long rainbow bridge, one canteen, mosque, and mangrove nursery. Thank God, visitors can reach up to 1,000 people on weekends. We are increasingly convinced that we can continue to develop this location."

Elis Solihat

Ketua Bank Sampah Induk Kota Bandung

Chairwoman of the Waste Bank Bandung

“Dengan adanya bantuan berupa peningkatan sarana dan prasarana dari PLN ini tentunya menjadi energi yang positif bagi kami untuk terus memasyarakatkan keberadaan Bank Sampah sebagai salah satu solusi dari permasalahan lingkungan.”

“Kini, Bank Sampah Induk Kota Bandung telah memiliki ecomart, dimana warga dapat menukar sampah dengan voucher yang bisa digunakan untuk membeli kebutuhan sehari-hari, bahkan dapat digunakan untuk membayar tagihan dan token listrik PLN. Jadi sampah tidak lagi menjadi musibah, tapi membawa berkah.”

“With the assistance in the form of improving facilities and infrastructure from PLN, it is certainly a positive energy for us to continue to promote the existence of Waste Banks as a solution to environmental problems.”

“Now, the Bandung City Waste Bank has an ecomart, where residents can exchange trash with vouchers that can be used to buy daily necessities, and can even be used to pay PLN electricity bills and tokens. So garbage is no longer a disaster, but it brings blessings.”





Usman Firdaus

Ketua Komunitas Masyarakat Peduli Ciliwung (Mat Peci)

Chairman of the Ciliwung Care Community (Mat Peci)

“Kami merintis Mat Peci sejak 2006 dan mulai mendapat dukungan CSR PLN dari tahun 2014. Semua program kami didukung oleh CSR PLN dan sampai sekarang masih berlanjut. Program kami pun saat ini telah berkembang lebih banyak dan support dari PLN juga sudah jauh lebih besar. Harapannya dengan adanya kegiatan ini bisa menggugah kesadaran masyarakat, baik masyarakat yang di sekitar program maupun di luar program.”

“Semoga PLN terus bisa mendukung karena manfaat yang ditimbulkan dari kegiatan ini sangat besar dan berdampak positif bagi lingkungan maupun masyarakat.”

“We pioneered Mat Peci since 2010 and began to get support from PLN CSR from 2014. All of our programs are supported by PLN CSR and still continue. Our program is currently growing more and the support from PLN has also been far greater. The hope is that this activity can arouse public awareness, both those around the program and outside the program.”

“Hopefully, PLN can continue to support because the benefits generated from this activity are very large and have a positive impact on the environment and society.”



LAPORAN KEUANGAN 2018

FINANCIAL REPORT 2018 (Audited)



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor : 00101/2.1030/AU.2/12/0499-3/1/III/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

Laporan Auditor Independen

www.rsm.id

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi serta
Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab pengelola atas laporan keuangan

Pengelola PKBL bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengelola untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh pengelola PKBL, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara tanggal 31 Desember 2018, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan, laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 yang bentuk penyajiannya mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 (Revisi 2011) "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba" dan Buletin Teknis No.6 "Keterterapan SAK ETAP untuk Entitas Koperasi dan Entitas Nirlaba" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 1.a atas laporan keuangan, pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang dinyatakan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sebagaimana telah diubah dengan PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan diubah terakhir dengan PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499

Jakarta, 4 Maret 2019

[Halaman ini sengaja dikosongkan]

[This page is intentionally left blank]





Jl. Trunojoyo Blok M1 No. 135
Jakarta Selatan
Telp : 021 7261122, 021 7251234
Facs : 021 72222328



www.pln.co.id



@pln_123



PLN 123



@plnkita



PT PLN (Persero)



Proper Emas 2018
PLTU Paiton & PLTDG Pesanggaran